

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN
BELAJAR SISWA PADA KELAS IV A DI MI AL-MA'ARIF 01
REJAMULYA KECAMATAN KEDUNGREJA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidika (S.Pd)**

COVER

**Oleh:
Syifa Arsinta**

NIM. 214110405150

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Syifa Arsinta
NIM : 214110405150
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa pada kelas IV A di MI Al-Ma’arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hal ini terbukti pernyataan ini saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



SyifaArsinta

NIM. 214110405150

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN BELAJAR
SISWA PADA KELAS IV A DI MI AL-MA'ARIF 01 REJAMULYA
KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh Syifa Arsinta (NIM.214110405150) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 6 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Desember 2024
Disetujui oleh:

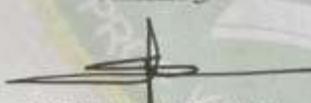
Penguji I/ Ketua Sidang,


Hendi Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 19891205 201903 1 011

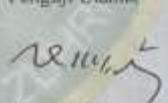
Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Muji burrohmah, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Aidi lori, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

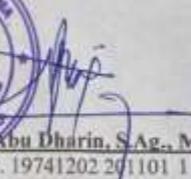
Penguji Utama,


Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

HASIL LOLOS CEK PLAGIARISME

SKRIPSI SYIFA ARSINTA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | jer.or.id Internet Source | 1% |
| 2 | Hardiyani, Iska. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Pembelajaran Antara Guru Dengan Wali Murid Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MI Plus Ma'arif Nu Makam Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication | 1% |
| 3 | Submitted to Morgan Park High School Student Paper | 1% |
| 4 | Dwi Wulan Novitasari, Muhammad Abduh. "Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Berbasis Teori Behaviorisme", Jurnal Basicedu, 2022 Publication | 1% |
| 5 | journal.um-surabaya.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | ejournal.umm.ac.id Internet Source | 1% |

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Syifa Arsinta

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Syifa Arsinta

NIM : 214110405150

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Pada Kelas IV A Di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 November 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN
BELAJAR SISWA PADA KELAS IV A DI MI AL-MA'ARIF 01
REJAMULYA KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP**

SYIFA ARSINTA

NIM.214110405150

Abtrak: Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan moralitas melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor intrinsik yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi merupakan keseluruhan penggerak kegiatan belajar dalam diri seseorang yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Bagi seorang yang disiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi diserahkan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Karakter merupakan hal yang sangat diperlukan dalam suatu bangsa dan negara. Hilangnya karakter menyebabkan hilangnya generasi berikutnya karakter menjadi arah dan kekuatan yang menjaga agar bangsa ini tidak goyah. Disiplin merupakan modal utama untuk mencapai kesuksesan. Dengan kedisiplinan seseorang menjadi terbiasa dengan hal-hal yang memungkinkan dirinya berkembang, melakukan sesuatu pada waktu yang tepat dan mengembangkan potensi batinnya. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru guru kelas IV A dan siswa. Temuan peneliti ini menjelaskan ada sepuluh upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya melalui beberapa upaya diantaranya dengan datang sekolah tepat waktu, mentaati aturan sekolah, mengenakan seragam sesuai aturan, mengumpulkan tugas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket harian dikelas, peraturan, pembiasaan, pemberian tugas, penghargaan dan hukuman. Meningkatkan karakter disiplin pada siswa dibutuhkan upaya yang berkelanjutan bukan hanya dari guru, dan sekolah tetapi juga diperlukan peran orang tua. Peran orang tua dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa sangat diperlukan sebagai penguat dan penerapan pendidikan karakter yang sudah diterapkan disekolah.

Kata Kunci : Disiplin, Karakter, Upaya

**TEACHER'S EFFORTS IN IMPROVING DISCIPLINE CHARACTER
STUDENT LEARNING IN CLASS IV A AT MI AL-MA'ARIF 01
REJAMULYA KEDUNGREJA DISTRICT CILACAP REGENCY**

SYIFA ARSINTA
214110405150

Abstract: Education is a conscious effort to develop morality through teaching activities. One of the intrinsic factors that determine the success of the teaching and learning process is learning motivation. In learning activities, motivation is the overall driver of learning activities in a person that guarantees the continuity of learning activities. For a person who is disciplined, because it has merged in him, the attitude or action that is done is no longer handed over as a burden, but on the contrary will burden himself if he does not do discipline. Character is a very necessary thing in a nation and country. The loss of character causes the loss of the next generation of character to be the direction and force that keeps this nation from faltering. Discipline is the main capital to achieve success. With discipline, a person becomes accustomed to things that allow him to develop, do something at the right time and develop his inner potential. Thus, it is hoped that students are able to develop a personality and have a tough character, be independent, disciplined, understand rights and obligations, and be strong in facing the challenges of the times. This research raises the issue of how teachers try to improve the character of student learning discipline at school. This research aims to find out the efforts of teachers in improving the character of student learning discipline. The research method used is qualitative research with data collection methods and interviews, observation and documentation. Research location in MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kedungreja sub district cilacap regency. The subjects of this research are the head of the madrasah, teachers of class IV A and students. The findings of this researcher explain that there are ten efforts of teachers in improving the character of student learning discipline in class IV A at MI Al Ma'arif 01 Rejamulya through several efforts including coming to school on time, obeying school rules, wearing uniforms according to the rules, collecting assignments on time, throwing garbage in its place, carrying out daily pickets in class, rules, familiarization, assignments, awards and punishments. Improving the character of discipline in students requires continuous efforts not only from teachers, and schools but also the role of parents. The role of parents in improving the character of student learning discipline is very necessary as a reinforcement and the implementation of character education that has been applied in schools.

Keywords: Discipline, Charracter, Effort

MOTTO

فَارْغَبْ رَبَّكَ وَإِلَىٰ فَإِنُصَبَّ فَرَّغْتَ فَإِذَا يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)¹

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”



¹ QS. Al-Insyirah, 6-8

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil‘alamiin, dengan mengucap segala rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat serta taufik-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Tak lupa sholawat serta salam tetap kita junjungkan kepada kekasih Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW. Setelah banyak pihak yang membantu peneliti dalam kepenulisan skripsi ini peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak Mufidun. Terima kasih yang sudah mau berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk penulis selama ini, terimakasih atas segala dukungan dan pengorbanan baik materi maupun doa yang tidak pernah henti putri bapak satu-satunya sehingga dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir
2. Pintu Surgaku, Ibunda Nunung Aliyah Beliau berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, serta kasih sayang-Nya yaitu Tuhan pemilik alam semesta beserta isinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa pada kelas IV A Di MI MI Al-Ma’arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten cilacap” dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam juga senantiasa kita junjungkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang dengan agama Islam serta tak lupa kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati peneliti ingin berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dwi Priyanto, S.Ag., selaku Penasihat Akademik.

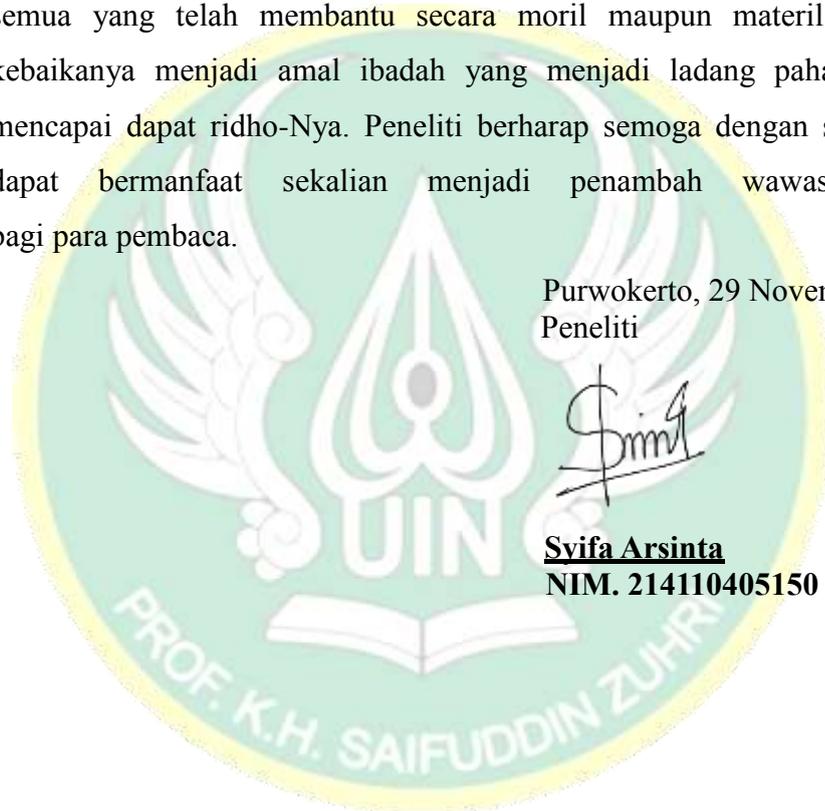
9. Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam memberikan arahan, koreksi, bimbingan dan ilmu.
10. Ibu Khomsatun, S.Pd.I, selaku Kepala MI Al Ma'arif 01 Rejamulya
11. Ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd., selaku guru kelas IV A, beserta dewan guru dan siswa MI AL Ma'arif 01 Rejamulya 01 Rejamulya, yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua yang telah membantu secara moril maupun materil. Semoga kebbaikanya menjadi amal ibadah yang menjadi ladang pahala dalam mencapai dapat ridho-Nya. Peneliti berharap semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat sekalian menjadi penambah wawasan baru bagi para pembaca.

Purwokerto, 29 November 2024
Peneliti



Syifa Arsinta
NIM. 214110405150



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HASIL LOLOS CEK PLAGIARISME | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual..... | 10 |
| C. Rumusan Masalah | 14 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 14 |
| E. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Kerangka Konseptual | 17 |
| 1. Upaya Guru | 17 |
| 2. Pendidikan Karakter | 26 |
| 3. Meningkatkan Karakter Disiplin | 31 |
| B. Peneliti Terkait | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis Penelitian..... | 48 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 48 |
| 1. Tempat Penelitian | 48 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 49 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 49 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Subjek Penelitian | 49 |
| 2. Objek Penelitian | 50 |
| D. Teknik pengumpulan data | 51 |
| 1. Observasi Partisipan | 51 |
| 2. Wawancara Terstruktur | 52 |
| 3. Dokumentasi..... | 53 |
| E. Teknik Analisis Data | 53 |
| 1. Reduksi Data | 54 |
| 2. Penyajian Data..... | 54 |
| 3. Penarikan Kesimpulan..... | 55 |
| F. Uji Keabsahan data | 55 |
| 1. Tringulasi Sumber | 56 |
| 2. Tringulasi Teknik..... | 56 |
| 3. Tringulasi Waktu | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Gambaran Disiplin Belajar siswa di Mi Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap | 58 |
| 1. Datang ke sekolah tepat waktu | 59 |
| 2. Mentaati dalam aturan sekolah..... | 61 |
| B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa pada Kelas IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap | 67 |
| 1. Peraturan..... | 68 |
| 2. Pembiasaan | 71 |
| 3. Pemberian Tugas | 78 |
| 4. Penghargaan dan Hukuman..... | 80 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| 1. Gambaran disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| 1. Bagi Kepala Madrasah | 87 |

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| 2. Bagi Guru | 87 |
| 3. Bagi Siswa | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | I |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | VI |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | XLIV |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Data Pendidik MI Al Ma'arif 01 Rejamulya | V |
| Tabel 2 Data Peserta Didik MI Al Ma'arif 01 Rejamulya | VI |
| Tabel 3 Struktur Organisasi MI Al Ma'arif 01 Rejamulya..... | VI |
| Tabel 4 Data Pelanggaran Tata Tertib Kelas IV A | VI |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-------|
| Gambar 1. MI Al Ma'arif 01 Rejamulya..... | XIX |
| Gambar 2. Plang MI Al Ma'arif 01 Rejamulya | XIX |
| Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Khomsatun, S.Pd.I.. | XX |
| Gambar 4. Wawancara dengan Guru Kelas IV A..... | XX |
| Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Kelas IV A | XXI |
| Gambar 6. Wawancara dengan Siswa Kelas IV A | XXI |
| Gambar 7. Kegiatan Belajar Mengajar..... | XXII |
| Gambar 8. Mengumpulkan Tugas | XXII |
| Gambar 9. Mengerjakan Tugas ke depan..... | XXII |
| Gambar 10. Upacara Bendera | XXIII |
| Gambar 11. Sholat berjamaah dan istighkosah..... | XXIII |
| Gambar 12. Tata Tertib Sekolah..... | XXIV |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|---------|
| Lampiran 1. Gambaran Umum MI Al Ma'arif 01 Rejamulya | I |
| Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara..... | VIII |
| Lampiran 3. Lembar Hasil Observasi | XVII |
| Lampiran 4. Dokumentasi..... | XIX |
| Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan..... | XXV |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan..... | XXVI |
| Lampiran 7. Surat Izin Riset Individu..... | XXVII |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset | XXVIII |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi..... | XXIX |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif | XXX |
| Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi..... | XXXI |
| Lampiran 12. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan..... | XXXII |
| Lampiran 13. Sertifikat BTA PPI | XXXIII |
| Lampiran 14. Sertifikat PPL II..... | XXXIV |
| Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris | XXXV |
| Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab..... | XXXVI |
| Lampiran 17. Sertifikat KKN..... | XXXVII |
| Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup..... | XXXVIII |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor intrinsik yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan penggerak kegiatan belajar dalam diri seseorang, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis, yang pada hakekatnya merupakan faktor nonintelektual. Orang dengan kecerdasan cukup tinggi mungkin gagal karena kurangnya motivasi belajar.² Disiplin juga akan membuat tau dan dapat membedakan hal hal apa yang di haruskan dilakukan (karena merupakan hal hal terlarang). Bagi seorang yang disiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi diserahkan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani diriya apabila ia tidak berbuat disiplin.³ Disiplin juga akan membuat tau dan dapat membedakan hal hal apa yang di haruskan dilakukan (karena merupakan hal hal terlarang). Bagi seorang yang disiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi diserahkan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani diriya apabila ia tidak berbuat disiplin.

Karakter merupakan hal yang sangat diperlukan dalam suatu bangsa dan negara. Hilangnya karakter menyebabkan hilangnya generasi berikutnya. Karakter menjadi “arah” dan kekuatan yang menjaga agar bangsa ini tidak goyah. Karakter tidak bisa muncul dengan sendirinya,

² Sma Negeri and Sulawesi Selatan, ‘Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Arianti’, *Jurnal Pendidikan*, vol 12. No, hlm 117.

³ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, ‘Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes’, *Mimbar Ilmu*, 24.2 (2019), 234 <<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>>.

namun harus dibangun dan dibentuk agar tertanam kuat dalam diri siswa. Pembentukan watak seseorang yang demikian sangat bermanfaat dalam kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat baik ia masih bersekolah maupun setelah tamat pelajaran yang diikutinya.⁴ Karena karakter adalah suatu hal yang sangat berpotensi besar untuk mrncapai masa depan karena kita mempunyai karakter pasti punya tanggung jawab yang kuat, dalam hadist ini sudah tertera sebagai berikut :

إِنَّمَا بَعِثْنَاكُمْ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak” (HR. Al-Baihaqi)

Karakter juga penilaian atas adaptasi timbal balik individu bersama pencipta (tuhan) antara manusia dan lingkungannya menuju suatu keadaan yang terbentuk secara spiritual, logis dan berdasarkan perilaku berdasarkan nilai-nilai hukum, agama, dan hukum positif. Kepribadian ditentukan oleh tingkah laku, sikap atau tingkah laku yang diamati dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian bukan hanya sifat watak atau watak saja, tetapi juga kepribadian seseorang yang dapat diintegrasikan melalui kebiasaan-kebiasaan yang mendukung dan analisis sikap aktif. Kesadaran terhadap realitas lingkungan pendidikan harus menjadi stimulus agar masyarakat dapat memaknainya untuk mencapai tujuannya.⁵

Selain karakter, siswa juga harus disiplin. Sebab disiplin ilmu itu diterapkan pada setiap lembaga pendidikan dan individu, sehingga setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai peserta didik kedepannya. Namun itu semua tidak bisa diterapkan pada semua lembaga pendidikan dan perseorangan, dalam kasus siswa, itu tergantung pada ketaatan dan ketekunan siswa yang itu. karena mereka terbiasa dengan beban yang dipikulnya sebagai pelajar dengan cara yang disiplin, yaitu

⁴ Krismonetta Fatmawati, ‘Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MI Ma’arif Beton Siman Ponorogo’, 2021, hlm 4.

⁵ Ahmad Taufik and Muhamad Akip, ‘Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa’, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, vol 11 (2) (2021), hlm 123 <<https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>>.

pelajar yang cerdas, bermoral dan mampu bersaing dengan bangsa lain serta membawa kebahagiaan bagi orang tuanya. Disiplin adalah modal utama untuk mencapai kesuksesan, dengan bantuan kedisiplinan seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuatnya mampu berkembang, mengerjakan sesuatu pada waktu yang tepat dan mengembangkan potensi batinnya. Anak yang disiplin mempunyai pengaturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan sosial, sikap dan penghidupan yang bermakna bagi dirinya, dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bernhard mencatat bahwa tujuan dari disiplin diri adalah berusaha mengembangkan minat anak dan membesarkan anak menjadi orang baik yang kelak menjadi teman, tetangga, dan warga negara yang baik. Disiplin merupakan modal utama untuk mencapai kesuksesan. Dengan kedisiplinan, seseorang menjadi terbiasa dengan hal-hal yang memungkinkan dirinya berkembang, melakukan sesuatu pada waktu yang tepat dan mengembangkan potensi batinnya. Anak yang disiplin akan mengatur dirinya sesuai dengan nilai agama, nilai budaya, aturan sosial, sikap dan menjalani kehidupan yang bermakna bagi dirinya, dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bernhard mengemukakan bahwa tujuan disiplin diri adalah berupaya menumbuhkan minat anak dan melatih anak menjadi orang baik, sahabat yang baik, tetangga yang baik, dan warga negara yang baik.⁶

Dilihat dari sudut pandang pedagogik, disiplin sangatlah penting, bahkan sejak awal pendidikan, disiplin sangatlah penting oleh karena itu, hal ini perlu untuk mengembangkan rasa percaya diri bayi. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya terbatas pada atribut fisik saja, namun mencakup aspek psikologis dan sosial. Salah satu aspek terpenting dalam proses etisme adalah kepatuhan yang ditunjukkan dengan kepatuhan siswa secara konsisten dan adil terhadap peraturan. Mendorong berkembangnya kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama, serta nilai-nilai kebaikan

⁶ Shochib, Moh. "*Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak untuk Mengembangkan Disiplin Diri.*" Jakarta: Penerbit Rineka Cipta (2010).

lainnya. Karena siswa menghabiskan banyak waktu di kelas, apa pun yang mereka pelajari di kelas akan memengaruhi kemajuan mereka.⁷

Guru dapat meningkatkan mengupayakan inti dan sikap siswa, yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademiknya. bimbingan instruktur sangat penting dalam meningkatkan kinerja siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kedisiplinan mulai dari bangku sekolah menengah atas, dan pada saat yang sama, anak harus diajarkan untuk ikut serta dalam kegiatan kedisiplinan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa efektif proses kelas ditingkatkan. Hal ini mencakup guru yang mampu membimbing siswa atau tidak, tingkat perbedaan pendapat di antara siswa, apakah guru mengikuti pedoman yang jelas, dan perilaku guru sepanjang pembelajaran. Siswa yang memperhatikan atau tidak akan terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang menunjang kedisiplinan dengan atau tanpa bimbingan.⁸

Karakter kedisiplinan yang ditanamkan pada anak sekolah dasar harus sabar, bukan kekerasan. Sebab kedisiplinan harus diterapkan dalam setiap lembaga pendidikan maupun individu, agar setiap peserta didik kedepannya mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai pribadi. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan kepada siswa dasar adalah niatnya sabar dan tanpa kekerasan. Untuk itu kedisiplinan perlu diterapkan pada setiap lembaga pendidikan, baik perorangan maupun lembaga, untuk menjamin setiap peserta didik mempunyai rasa percaya diri yang kuat sebagai peserta didik. Namun semua itu memiliki serta bisa menerapkan kepada setiap Lembaga, orang, dalam hal ini biasanya mahasiswa, karena karena kedisiplinannya akan bias terhadap harapan-harapan yang diberikan kepadanya sebagai mahasiswa, yang pada akhirnya akan mengakibatkan dirinya menjadi mahasiswa matang, cakap, dan mampu menjalin

⁷ Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ketenagaan PerGuruan Tinggi, 2005), hlm. 143

⁸ Salouw, J. H., Suharno, S. S., & Talapessy, R. (2020). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya)*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 380-398

hubungan diplomatik dengan negara lain. dan memberikan keduanya rasa memiliki. Guru harus memahami kebutuhan dan disiplin siswa serta akar penyebab masalahnya. ketika kita memahami permasalahan inti disiplin ilmu ini, kita tahu bagaimana mengatasinya. Disiplin yang baik merupakan cara berpikir yang dapat digunakan untuk membantu membangun kompetensi sosial dan kemasyarakatan.⁹

Hambatan yang di hadapi dalam Mengimplementasikan Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kedisiplinan. Faktor yang menghambat diantaranya sebagai berikut: 1) Lemahnya pengawasan terhadap siswa, sehingga siswa yang melanggar tatib terutama masalah pakaian kerap kali ada yang lolos dari inspeksi. 2) Kurangnya sosialisasi tatib terhadap siswa, sehingga siswa ada yang tidak paham mengenai aturan-aturan yang ada.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV A beliau mengatakan bahwa :

Siswa dari semester 1 peralihan dari kelas 3 masih terbawa suasana kelas dulu yang kelas 3 jadi anak dalam pemberangkatan siswa terlebih dahulu itu sebelum meningkat kadang ada anak satu dua tiga anak yang terlambat kesekolah lalu dikasih bimbingan ke siswa yang terlambat manfaat disiplin itu seperti apa setelah dikasih bimbingan dan arahan oleh ibu guru kelas ada meningkat tidak terlambat kesekolah, selanjutnya tentang atribut sekolah yang di pakai siswa kadang ada anak yang seenaknya sendiri tidak pakai dasi, sabuk, kaos kaki kaki dan tidak sesuai warna dan pada saat upacara dilaksanakan ada bimbingan dan arahan tentang tata tertib sekolah salah satunya yaitu tentang atribut yang tidak lengkap bahkan tidak memakai sama sekali setelah itu siswa mulai mengerti dan meningkat disiplinnya dan menantaati tata tertib sekolah.¹¹

⁹ Fadillah Annisa, *Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*, Vol X, No. 1, April 2019, hlm 2

¹⁰ Moh. Mansur Fawaid, *Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa*, Vol 2, No 1, Mei 2017, Hlm 19.

¹¹ Wawancara diruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd., pada tanggal 4 Maret 2024

Selanjutnya dari segi pembelajaran disiplin siswa dikelas saat pembelajaran dimulai banyak yang ngobrol sendiri dan cara mengatasinya beliau dinasehati dengan baik dan ditambah dengan media pembelajaran dan menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas.¹² Hasil wawancara penulis dengan guru di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dapat ditegaskan dengan ini menanamkan karakter disiplin terhadap siswa sekolah dasar diperlukan upaya seorang guru upaya guru tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain mengajarkan dan memberi contoh kepada siswa untuk: (1) datang dan pulang sekolah tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib, (3) mengeluarkan kata-kata yang baik dan benar. Indikator lain juga diungkapkan bahwa guru perlu menetapkan aturan kelas, serta memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian.¹³ Hasil wawancara penulis dengan guru di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dapat ditegaskan dengan ini menanamkan karakter disiplin terhadap siswa sekolah dasar diperlukan upaya seorang guru. Upaya guru tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain mengajarkan dan memberi contoh kepada siswa untuk: (1) datang dan pulang sekolah tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib, (3) mengeluarkan kata-kata yang baik dan benar. Indikator lain juga diungkapkan bahwa guru perlu menetapkan aturan kelas, serta memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian.¹⁴

Gambaran upaya peningkatannya karakter disiplin yang sudah dan sedang dilakukan beliau mengatakan sudah membaik tidak seperti dulu dan sekarang guru sering mengarahkan siswa pembimbing, mengarahkan dan mengatur. Wawasan pemahaman pada siswa tentunya tentang karakter

¹² Muhammad Sobri Dkk, "Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah", Volume 6, No 1, Maret 2019 ,hlm 63

¹³ Wawancara diruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah,S.Pd.,pada tanggal 4 Maret 2024

¹⁴ Sarnely Uge Dkk,"Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar",Vol.6.No.2 Agustus 2022,hlm 466

disiplin dan tanggung jawab.¹⁵ Berpartisipasi menggerakkan peserta didik selalu mematuhi peraturan sekolah, memberikan contoh kepada peserta didik untuk disiplin baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.¹⁶ Dan beliau mengatakan kadang kadang anak suka lupa oleh sebab itu guru sering sering komunikasi dengan siswa karena berkomunikasi dengan siswa akan lebih dekat dengan siswa dan mudah untuk memberikan bimbingan disiplin. Ketika ada yang melanggar diberi peringatan hal kecil saja kadang ada anak yang tidak menaruh sepatu di raknya dan selanjutnya beliau guru kelas IV. Mengatakan jika ada yang tidak meletakkan sepatu pada tempatnya mengerjakan tugas atau PR diberi sanksi oleh guru kelas dan kesepakatan bersama didenda 1000 rupiah dan dimasukkan kas kelas. Setelah saat ini menerapkan kedisiplinan seperti itu sudah meningkat.¹⁷ Berdasarkan observasi ada beberapa anak sekitar 3 anak yang tidak sesuai aturan pada saat pembelajaran dimulai berisik dan tidak mengerjakan tugas mengumpulkan tugas tepat waktu dan berjalan jalan sendiri di dalam kelas.

Realitas gambaran karakter disiplin di sekolah ini sudah kondusif karena angka pelanggaran di sekolah ini sedikit karena guru disini sudah menerapkan karakter disiplin kepada peserta didik. Oleh sebab itu sekolah di Mi Al Ma'arif ini termasuk sudah berkembang dengan baik karakter disiplinnya.¹⁸

Bahwa berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat fakta yang dipaparkan di atas menunjukkan perlu adanya penerapan nilai nilai kedisiplinan yang serius di semua lembaga pendidikan sebagai sosial kontrol yang diharapkan dengan permasalahan, seperti ini tentu saja semua

¹⁵ Wawancara di ruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd., pada tanggal 4 Maret 2024

¹⁶ Sofyan, "Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Ethika Pematang", Vol.1 No.1 2019, hlm 105

¹⁷ Wawancara di ruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd., pada tanggal 4 Maret 2024

¹⁸ Dokumen MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten cilacap

itu membutuhkan upaya pencegahan penanggulangan nya dan di sinilah arti pentingnya disiplin sekolah.¹⁹

Menggambarkan keberhasilan karakter disiplin siswa sudah berhasil dicapai sekolah tersebut MI Al Ma'arif 01 Rejamulya adalah siswa nya semakin rajin dan selalu mentaati peraturan yang ada karena guru guru disitu selalu aktif dalam berkomunikasi kepada siswa tersebut. Faktor pendukung yang mendukung terbentuknya kedisiplinan pada peserta didik yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, artinya jika peserta didik tersebut mudah diatur dan mau mematuhi peraturan yang ada maka mudah bagi peserta didik untuk menjadi pribadi disiplin, karna kebiasaan-kebiasaan baik telah membentuknya menjadi pribadi disiplin, dan hal tersebut memunculkan sikap tanggung jawab pada diri peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.²⁰ Selain itu kesadaran dan keinginan peserta didik itu sendiri untuk berdisiplin juga sangat mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang besar pada diri peserta didik.²¹

Sejarah keberhasilan peningkatan karakter disiplin pada sekolahan tersebut MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan sebagaimana guru disekolah berupaya semaksimal mungkin berusaha keras selalu bagaimana cara meningkatkan karakter disiplin karena guru tau karakter disiplin itu sangat penting untuk masa depan untuk peserta didik.²² Tujuan disiplin berupa pengarahan siswa agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri.karakter disiplin yang dilakukan anak menjadi suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian

¹⁹ Khairuddin al Fath ,”*Pendidikan karakter disiplin santri dipondok pesantren al fathah temboro*”,Vol.9 No.1 ,hlm 130

²⁰ Wawancara diruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah,S.Pd.,pada tanggal 4 Maret 2024

²¹ Retno Wulan Ningrum Dkk,"*Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka*,"Vol.3 No.1 Juni 2020, hlm 114

²² Wawancara diruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah,S.Pd.,pada tanggal 4 Maret 2024

perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.²³

Program yang Menjadi upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya yaitu dengan cara bersosialisasi kepada wali murid untuk memberikan arahan karakter disiplin dan selalu memberikan bimbingan ke pada anak-anak peserta didik untuk membentuk karakter disiplin siswa.²⁴ Memberikan dukungan kepada siswa agar perilaku menyimpang dapat terhindar, memberikan dorongan kepada siswa agar melakukan tindakan-tindakan yang baik dan benar. Memberikan bantuan kepada siswa agar memahami dan beradaptasi dengan lingkungan disekitar serta tidak mendekati upaya-upaya yang melanggar aturan sekolah.²⁵

Melihat penjelasan dan permasalahan di atas menjadi alasan mengapa peneliti tertarik pada objek lapangan tersebut dan supaya mengetahui bagaimana dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa. Karakter disiplin siswa pada sekolah ini mengerjakan PR agar tidak diberi sanksi hukuman yaitu membersihkan WC, tidak melakukan pembullying pada teman sekelas akan mendapatkan sanksi. Pendidikan karakter hadir sebagai jawaban yang terjadi pada akhir-akhir ini sangatlah memprihatinkan karena berkurangnya moral bangsa hampir terasa di semua strata kehidupan. Landasan paling ideal dalam meningkatkan karakter setiap individu adalah nilai-nilai iman dan taqwa. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman. Berdasarkan

²³ Akuardin Harita, "Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022," Vol.2 No.1 Edisi Maret 2022, hlm8

²⁴ Wawancara di ruang kelas IV MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan Ibu guru kelas IV ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd., pada tanggal 4 Maret 2024

²⁵ Jaffar Syaddiq Dkk, "Program Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Darul 'Uluum Lido melalui Organisasi di Era Pandemi Covid-19", Vol. 6 No. 1, April 2022, hlm 70-71

uraian di atas peneliti mengambil judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Pada Kelas IV A Di MI Al Ma’arif 01 Rejamulya Kecamatan kedungreja Kabupaten cilacap”**.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dulu mengungkapkan istilah-istilah yang dipakai pada judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memakai istilah pada penelitian ini dan tidak terjadi keasalan dalam permasalahan yang sedang dibahas, peneliti akan menegaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya dapat dijelaskan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Mencapai tujuan atau memperbaiki kondisi yang ada. Suatu upaya biasanya dilakukan sebagai bentuk respon atau solusi terhadap suatu permasalahan atau tantangan yang dihadapi. Contoh upayanya bisa berupa upaya peningkatan mutu pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan lain sebagainya. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, atau pemerintah.²⁶

Guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengamati, mengevaluasi, dan mengevaluasi. Tugas pokok ini sah apabila guru mempunyai tingkat profesionalisme tertentu (tercermin pada kompetensi, kemahiran, keterampilan atau keterampilan yang memenuhi standar atau etika tertentu).²⁷

²⁶ Fikriansyah Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus', *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2.1 (2023), 73–90.

²⁷ Said Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 3

Upaya guru bahwa siswa memiliki model sosial, Joice & Weil menyatakan bahwa model sosial berguna untuk menilai kemampuan dan tujuan akademik, termasuk ilmu sosial, ilmu politik, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Lembaga.²⁸

Penjelasan penulis yang dimaksud dengan upaya guru yang terprogram diteliti di MI yang dilakukan oleh guru yaitu

- a. Selalu berkomunikasi kepada siswa dan memberika arahan dan bimbingan serta tata tertib yang ada disekolah
 - b. Sosialisasi orang tua atau perkumpulan wali murid untuk memberikan arahan bimbingan serta motivasi kedisiplinan siswa dan orang tua harus bisa membiasakan anak anaknya melakukan karakter disiplin dirumah dan lingkungan
 - c. mengembangkan jiwa positif dan pengetahuan aturan dan pedoman serta kehidupan karakter disiplin dan mematuhi aturan, mengembangkan kompetensi siswa agar mampu melaksanakan control internal terkait dengan perilaku kediplinan, serta guru menjadi contoh dan mengembangkan teladan karakter disiplin.
2. Meningkatkan karakter Disiplin Belajar Siswa

Karakter merupakan sikap yang secara alami ada dalam diri seseorang Pisahkan diri Anda dari orang lain. “Karakter adalah sifat, kekuatan mental, akhlak, akhlak atau sikap seseorang, kepribadian yang istimewa, motivasi dan daya penggerak yang membedakannya dengan individu lain.” Jika seseorang berhasil menyerap nilai-nilai karakter yang diharapkan oleh masyarakat, maka dia dianggap memiliki karakter. Oleh karena itu, sangat penting untuk membina manusia yang berkarakter baik. Pembentukan karakter dapat dicapai melalui pendidikan karakter.²⁹

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau

²⁸ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Banten: CV. Widya Karya Sejati, 2018). hlm. 316

²⁹ Sri Patmawati, ‘Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian’, *Pendidikan*, vol 1.No 1 (2018), hlm 4.

kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Perkembangan karakter seseorang dapat dicapai melalui pengembangan karakter individunya. Artinya, sebagaimana manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya, maka perkembangan karakter individu hanya dapat terjadi dalam lingkungan yang harmonis. Dengan demikian, dalam proses pendidikan yang tidak melemahkan ikatan sosial, masyarakat, atau bangsa peserta didik, maka dapat terjadi pengembangan karakter dan agama. Pancasila adalah lingkungan sosial dan hari Budha, oleh karena itu hari pengajaran dan karakter adalah tentang menanamkan prinsip Pancasila dalam benak peserta didik melalui pendidikan mental, jasmani, dan spiritual.³⁰

Berdasarkan paparan teori tersebut, maka Pendidikan karakter ialah proses yang dilakukan untuk selalu mendidik siswa ke arah positif. Hal ini tidak hanya diberikan sekali saja, melainkan dilakukan menerus. Pendidikan karakter menjadi hal yang selalu utamakan dalam pendidikan, karena Pendidikan mempunyai tujuan untuk memanusiakan manusia dan menjadi manusia memiliki kepribadian yang berwawasan tinggi.

Kata “disiplin” berasal dari kata Latin “*disciplina*” yang berarti “pelatihan atau pengajaran moralitas, hukum kerohanian, dan pertumbuhan tabiat”. Disiplin merupakan salah satu dari beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja individu agar dapat menaati hukum, adat istiadat, atau norma yang telah ditetapkan. Disiplin umumnya digambarkan sebagai pelindung mental seseorang yang mencakup kelemahan dalam penilaian, keuletan, aturan, dan hukum yang diikuti ketika mengambil keputusan dan mengambil keputusan

³⁰ Sukatin Sukatin and others, ‘Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan’, *Anwarul*, vol 9.No.3 (2023), hlm 124 <<https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>>.

dengan emosi. Bersikaplah tegang, baik itu terkait dengan waktu maupun karena kewajiban dan tenggat waktu.³¹

Indikator karakter disiplin yang diteliti oleh penulis yaitu disiplin adalah

- a. tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang ada di sekolah
 - b. seperti masuk sekolah dengan tepat waktu
 - c. mengikuti peraturan di sekolah dan mendorong untuk dilakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan aturan yang ada di sekolah.
3. Kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap

Kelas IV A yang diteliti oleh peneliti ada 20 siswa dan untuk jumlah anak laki laki 9 sedangkan untuk anak perempuannya 11 anak. karena sudah pernah memasuki fase tingkat ke tiga dan kelas IV A ini lebih aktif karena bisa beradaptasi agar lebih fokus. dan lebih tepatnya kelas IV A ada progam terkhusus yaitu ada pembacaan asmaul husna, tahfidz seriap hari rabu dan kamis jadi setiap sebelum pembelajaran dimulai setiap selesai pembelajaran perpulangan ada piket harian menyapu depan teras kelas IV A dan itu mengapa penulis meneliti dan mengambil kelas IV A. Serta kelas IV A fokus pada pekembangan kognitif dan kelas IV A mereka sudah belajar yang lebih kompleks dan mempersiapkan diri untuk tingkat pendidikan selanjutnya. perkiraan rata rata kelas IV A itu umur 9-10 tahun dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevansi serta memiliki pemecah masalah yang baik dan mengembangkan keterampilan berpikir, maka dari itu peneliti tertarik meneliti dan memilih kelas IV A.

MI Al Ma'arif 01 Rejamulya merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di Jl. Kutilang Desa No.47, Warureja Kidul,

³¹Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol 3.No.1

Rejamulya, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Jawa tengah terdiri dari Kelas I sampai Kelas VI A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya menjadi tempat penelitian dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Pada Kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap".

Dari definisi tersebut ditegaskan dari judul upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya adalah untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar tujuan meningkatkan karakter disiplin belajar siswa dapat meningkat dan selalu di terapkan disekolahan maupun diluar sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan karakter disiplin sangat penting dilaksanakan oleh lembaga pendidikan seperti SD/MI untuk menunjang masa depan peserta didiknya. Maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa di MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa di MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoris

Manfaat teoritis dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Khususnya bagi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peneliti ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, sebagai kontribusi positif bagi sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa.
- 2) Bagi peneliti lain, dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta peneliti yang melakukan penelitian terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh terhadap skripsi ini. Disini peneliti akan mengemukakan secara garis besar mengenai sistematika pembahasan skripsi ini yang terdiri dari lima bab. Terdapat tiga bagian dalam penelitian ini yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, berikut pembahasannya :

Pertama, pada bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahkan, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua, pada bagian inti skripsi ini meliputi:

Bab I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

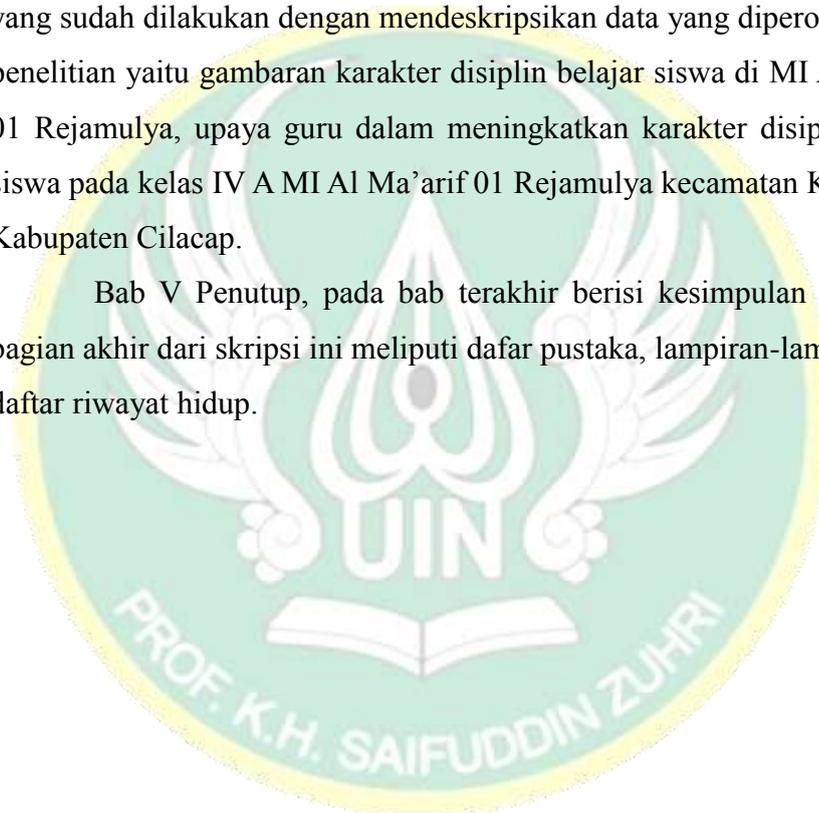
Bab II Landasan Teori yang memuat pembahasan tentang, pertama upaya guru yang terdiri dari: pengertian guru, tugas dan peran guru dalam Pendidikan. kedua karakter disiplin yang terdiri dari: pengertian

Pendidikan karakter, bagaimana pembentukan karakter, pentingnya karakter disiplin. Ketiga meningkatkan karakter disiplin yang terdiri dari: mengembangkan kedisiplinan, fungsi kedisiplinan disekolah, unsur unsur disiplin, faktor faktor disiplin.

Bab III Metode Penelitian membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh setelah penelitian yaitu gambaran karakter disiplin belajar siswa di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya, upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.

Bab V Penutup, pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Upaya Guru

a. Pengertian Guru

Kata guru dalam bahasa sanskerta secara etimologi berasal dari dua suku kata yaitu Gu artinya darkness dan Ru artinya light. Sangat menarik ternyata kata Guru tersusun dari dua suku kata yang bermakna berlawanan yaitu gelap versus terang/bercahaya/bersinar, kemuraman versus /kemahardikaaan. Secara harafiah guru atau pendidik adalah orang menunjukkan “cahaya terang” atau pengetahuan dan memusnahkan kebodohan atau kegelapan.³² Secara terminologi, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sampai ketinggian setinggi mungkin sesuai dengan ajaran Islam.³³ Menurut regulasi guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³⁴

Pendidikan tidak hanya diartikan sebagai transfer pengetahuan Transmisi nilai, terutama yang terkandung dalam nilai karakter menyelenggarakan pendidikan karakter yang tepat sasaran. Pendidikan adalah sebuah upaya membangun karakter

³² Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar* (Malang, Literasi Nusantara, 2019) hlm 52

³³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.74

³⁴ M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", Vol. 2 No. 2, Desember 2015, hlm 221

peserta didik agar dapat mengenal dan bedakan antara baik dan buruk dalam hidup masyarakat, bangsa dan negara. pendidikan karakter saat ini hal ini sangat diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan generasi penerus negeri ini hal ini semakin sulit dikendalikan.³⁵

Dapat dikatakan bahwa pendidikan lebih dari sekedar mengajar Sebagai proses transfer pengetahuan, transformasi dan pembentukan nilai Kepribadian dan semua aspek yang dicakupnya. Karena itu pengajaran lebih fokus pada pengembangan tenaga ahli atau bidang tertentu, sehingga perhatian dan minatnya lebih spesifik teknis. Pendidikan adalah sebuah proses yang perlu mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam pembangunan individu dan masyarakat. fokus pendidikan dibandingkan dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian selain transfer ilmu dan keahlian, juga melibatkan individu atau masyarakat. Melalui proses ini, suatu bangsa atau negara bisa menyampaikan nilai-nilai agama, budaya, gagasan dan ajarkan keterampilan generasi berikutnya agar mereka benar-benar siap sambut masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara kita terang.³⁶

Guru merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab atas Setiap orang yang memiliki empati dan kemauan untuk mengatasi rintangan dan mengatasi kegilaan adalah seorang guru. Pengalaman pendidikan yang masuk dalam jangka waktu tertentu tidak semakin dengan latar belakang pendidikan bagi guru dinosaurus. Adanya kesenjangan mutu pendidikan berpotensi berdampak negatif terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya. Namun, karena sekolah tidak memiliki guru

³⁵ Rulianto Dkk, “ *Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter*”, vol 4, No 2 Desember 2018, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, hlm 1

³⁶ Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*”, Vol.1 No.1 November 2013, Jurnal Kependidikan, hlm 25

yang dibutuhkan, hasil pembelajaran sering kali tidak sesuai standar.³⁷

Menurut Sanusi, dalam pengertian konseptual dan umum, pekerjaan guru mencakup keterampilan profesional, sosial, pribadi, dan mental sebagai pembimbing dan guru. Kemudian hasil. Menurut penelitian Haryoko, kemampuan guru sangat menentukan dalam menyusun RPP yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Selama kurikulum dan fasilitasnya tidak buruk, kualitas guru tidak akan meningkat, dan hasil pendidikan tidak dapat dijamin baik.³⁸

Upaya guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk membantu siswa belajar dengan cara mendorong, membimbing, memberi petunjuk, dan membagi ilmu kepada mereka sesuai dengan kemampuan dan keahlian profesionalnya, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak dapat dicapai.³⁹ Dapat diartikan bahwa guru bukanlah hanya memberikan ilmu saja melainkan suatu memecah masalah dan dapat mencari Solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Pendidik bisa dikatakan dengan baik dengan dalam pedagogik, guru tidak hanya berperan sebagai sumber bahan ajar bagi siswa, tetapi juga berperan sebagai mentor. Guru harus secara aktif terlibat dalam pengembangan diri dan mengakui kemajuan mereka sebagai tenaga profesional, sesuai dengan pesatnya

³⁷ Suatu Kajian Teoritis, *Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd*, 2018.

³⁸ Buchari Agustini, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Iqra*, vol.12.No. (2018), hlm108.

³⁹ Zulkifli Zulkifli, 'Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, vol.14,No. (2018), hlm 20.

perkembangan masyarakat dan pengetahuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain, guru memikul tanggung jawab untuk membawa peserta didik, pada tingkat kedewasaan dengan kematangan untuk mengantarkan peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan dengan kecakapan khusus yang dikuasai, guna menjadikan mereka menjadi generasi yang produktif dan mempunyai prestasi tinggi. harga penjualan.⁴⁰

Guru yang berkarakter adalah guru yang memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Untuk membuat guru dikatakan hebat, berikut ada beberapa upaya dari guru untuk menjadi guru berkarakter yang hebat yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencintai anak cinta yang tulus kepada anak adalah modal awal mendidik anak. Guru menerima anak didiknya apa adanya, mencintai tanpa syarat dan mendorong anak untuk melakukan yang terbaik pada dirinya. Penampilan yang Senyum penuh cinta adalah dengan pandangan hidup positif dan menyenangkan.
- 2) Bersahabat dengan anak dan menjadi teladan bagi anak. Seorang guru harus mampu membimbing dan mendidik seorang anak.oleh karena itu, segala sesuatu yang diucapkan ketika seorang anak dibesarkan harus bersumber dari ilmu pengetahuan, moralitas, agama, dan budaya.
- 3) Memperkuat staf guru. Seorang guru yang bijaksana tidak akan pernah menghukum karyawannya. Seorang guru yang hebat tidak akan bosan dan terbebani. Seorang guru yang ahli akan dengan lembut membimbing seorang anak untuk menetap pada

⁴⁰ Heri Maria Zulfiati, 'Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, vol.1.No.1 (2014), hlm 2.

satu hal pada satu waktu, memahami kemampuan anak, kebiasaan pribadinya, dan kebiasaan belajarnya.

- 4) Mudah dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan. Guru hendaknya dibekali dengan teknik mengajar yang baru, menanamkan rasa ingin tahu, dan tidak pernah berhenti mencari ilmu.
- 5) Tidak pernah mempunyai pengalaman belajar yang buruk.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang memiliki mendidik, melatih, membimbing, dan memberikan informasi dan pemberi contoh, guru yang hebat merupakan guru yang dapat mengelola sumber daya dan dapat di gugu dan ditiru oleh peserta didik. guru bukan hanya menyampaikan materi saja melainkan mengajarkan karakter disiplin pada peserta didik. dan sebelum menanamkan nilai nilai karakter pada siswa guru harus sudah menjadi yang bekarakter disiplin.

b. Tugas dan Peran Guru dalam Pendidikan

Pentingnya pembelajaran guru untuk suatu bangsa, adalah bangsa yang sedang membangun, terutama bagi kehidupan bangsa dengan menggunakan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberikan rutinitas sehari-hari yang mengajarkan ilmu dan hikmah dalam lingkungan yang dinamis sehingga dapat menyesuaikan diri. Pemandu yang baik harus memiliki pengetahuan praktis dan teoritis di bidang studinya. Sejauh pengetahuan kita, ada tiga jenis tugas guru: (a) tugas bidang profesi, (b) tugas bidang manufaktur, dan (c) tugas bidang kemasyarakatan.

- 1) sebuah tugas dalam profesi yang melibatkan mengajar, belajar, dan belajar. Mendidik adalah menegaskan kembali dan menguatkan nilai-nilai kehidupan seseorang. Mengajar berarti

⁴¹ Nur Rahmat, Sepriadi Sepriadi, and Rasmi Daliana, 'Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, Vol.2.No.2 (2017), hlm 232-233.

meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan. keterampilan pada siswa.

- 2) Dalam bidang pendidikan, seorang guru hendaknya menganggap dirinya sebagai rekan; mereka harus mampu membangun hubungan baik sehingga menjadi teladan bagi siswanya.
- 3) Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, masyarakat berkumpul di tempat yang lebih terpencil dalam masyarakat karena harapannya setiap guru mampu memberikan ilmunya. Artinya guru mempunyai kewajiban mengajarkan bahasa Indonesia karena berdasarkan Pancasila.⁴²

Peran Guru tidak bisa dibandingkan dengan peran orang lain atau bahkan perlatan. Peran Guru tidak terbatas pada memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada siswa sebaliknya, ini mencakup semua hal ini. Guru bekerja keras dalam menentukan situasi dan kalimat yang diperlukan untuk tujuan pembelajaran dan pengembangan potensi yang telah diidentifikasi siswa. Proses memprediksi situasi ini memerlukan komponen psikologis yang signifikan, sehingga bahkan dengan teknologi yang sangat maju, kemampuan guru untuk tetap objektif sangat terbatas. Untuk itu guru perlu mempunyai landasan yang kuat agar dapat memperkuat nasehat yang diberikan.⁴³

Efektivitas dan efisiensi pendidikan individu di sekolah sangat melemahkan kewenangan guru. Dalam sistem pendidikan, kinerja guru mempunyai kelemahan yang signifikan. Menjadikan peran guru menjadi tiga (tiga) bagian, yaitu “sebagai guru, sebagai fasilitator, dan sebagai pengarah pembelajaran”.

⁴² Ahmad Sopian, ‘Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan’, *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol.1.No.1 (2016), hlm 88-89.

⁴³ Sandy Pradipta Nalapraya, ‘Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional’, *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, VOL.1.No.1 (2023), hlm 6.

- 1) Sebagai seorang guru diharapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar secara efektif. Untuk itu, ia perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang proses pendidikan.
- 2) Sebagai seorang pendidik, seorang guru harus mampu mengawal setiap tahapan proses pembelajaran dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Sebagai direktur pembelajaran, hehe guru bekerja keras untuk mendorong, membangkitkan semangat, dan meningkatkan motivasi belajar siswa membagi peran guru menjadi beberapa kategori, yaitu “sebagai demonstran, sebagai tutor, sebagai fasilitator dan mediator, dan sebagainya”.⁴⁴

Selama berinteraksi sosial dengan siswa, guru diharapkan memperlakukan mereka sebagai orang yang perlu diperlakukan dengan hormat. Guru harus mempertimbangkan nilai dan kemampuannya sendiri di mata orang mati. Dalam terminologi Jawa, kata “guru” mencakup kata “digugu lan.”ditiru. Artinya, apapun yang dilakukan guru akan diterima atau ditolak oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus jelas tentang apa yang akan dilakukan; Siswa tidak bisa dipaksa untuk belajar dari kesalahan, etika, dan tata tertib yang terjadi di masyarakat. ucapan dan perilaku yang baik akan berdampak buruk terhadap kemampuan seorang guru dalam mengajar. Menurut Nasution, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kewibawaan seorang guru:

- 1) Anak-anak kecil sendiri dianggap sebagai guru yang bijaksana yang dapat menerapkan disiplin yang cermat dan mampu memahami bimbingan yang bijaksana ini. Kalau ada guru baru, biasanya mereka menyesuaikan diri agar gurunya bisa mengajar.kewibawaannya.

⁴⁴ Fahmawati Isnita Rahma dan Ma and Arif Jamuin, ‘Peran Pendidik Dalam Sistem Pendidikan(Fahmawati Isnita Rahma,Dkk’, Vol.24. No.1 (2012), hlm 56.

- 2) Guru sebagai orang yang membantu siswa belajar lebih banyak di tingkat SD. Jika anak merasa nyaman di rumahnya, maka ia akan lebih mudah menerima dan memahami ajaran gurunya.
- 3) Secara umum, setiap anak dewasa harus diajar untuk menaati gurunya. Jika guru digambarkan sebagai orang yang perlu dihormati dan bertanggung jawab dalam mendidik anak, maka ketika murid secara konsisten mendukung guru dalam segala situasi, guru akan lebih mudah menangani kenakalan muridnya.
- 4) Guru sendiri dapat meringankan keadaan tersebut dengan meningkatkan jarak sosial antara dirinya dan siswa. Jika guru tidak tegas, maka siswa akan lebih mudah belajar.
- 5) Guru hendaknya selalu disebut sebagai “Ibu Guru” atau “Bapak Guru” dan dalam melakukan hal tersebut hendaknya dihormati sebagai orang yang telah dilatih.
- 6) Di kelas duduk atau di kelas depan murid. Ini adalah keadaan yang menyedihkan.
- 7) memberi mereka tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan yang perlu dididik di sekolah saat ini. ia mengawasi gerak-gerik murid untuk mengontrol kekurangan. Sebagai seorang guru, ia mempunyai tanggung jawab membimbing siswa dalam mengambil keputusan berdasarkan kebutuhannya dalam konteks pembelajaran.
- 8) Guru biasanya diberikan bimbingan khusus yang tidak dapat diperoleh dengan mudah, setidaknya tidak dalam waktu dekat.
- 9) Guru senior yang bertekad menjaga hubungan hormat dengan perempuan akan sangat memperhatikan guru junior yang ingin berteman dengan perempuan secara setara. Guru Wibawa juga dipengaruhi oleh pengamat untuk memberikan bimbingan pada rapor tersebut.

10) Namun nasehat yang diberikan guru didasarkan pada privasi siswa itu sendiri. Kepribadian yang dibentuk berdasarkan pengalaman. Kepribadian disebabkan oleh adanya pemaksaan norma-norma yang ketat pada diri sendiri sebagai pengajar, misalnya tanggung jawab, disiplin profesional, ketekunan, ketekunan, kejujuran, dan lain sebagainya.⁴⁵

Peran guru dalam pembentukan karakter yang harus diperhatikan dan diamalkan oleh seorang pendidik, yaitu :

1) Bertindak sebagai pendidik

Sigap mengidentifikasi kebutuhan mata pelajaran didik; ini adalah pertimbangan penting. Ketika mencoba mendefinisikan seseorang secara mendalam, berperan sebagai pemandu yang memperjelas dalam informasi belum jelas kepada siswa dan menjelaskan apa yang perlu dilakukan dan apa yang tidak.

2) Guru sebagai instruktur

Dia mengubah orang-orang yang tadinya bodoh menjadi orang-orang yang berpengetahuan. Guru adalah sumber ilmu bagi murid-muridnya. Seorang guru harus mampu membangkitkan keinginan belajar siswa jangan biarkan hal ini terjadi dengan membuat asumsi atau berasumsi tentang pengetahuan siswa ketika mereka mengajukan pertanyaan tentang berbagai topik.

3) Guru sebagai motivator

Seorang guru harus mampu menginspirasi siswa atau peserta didik, menjadi sumber motivasi, dan bertindak sebagai mentor bila diperlukan.

4) Guru sebagai sumber belajar

⁴⁵ Zainal Arifin, 'Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat', Vol.5 No.1 (2021), hlm 45-46.

Terkait dengan revisi bahan ajar Seorang guru hendaknya menyederhanakan bahan pelajaran agar dapat berfungsi dengan baik sebagai alat bantu mengajar bagi siswa.

5) Guru bertindak sebagai fasilitator

Memberikan layanan dukungan kepada siswa untuk memudahkan proses belajar mereka dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin.

6) Peran guru sebagai Demonstrator

Adalah menjelaskan kepada siswa konsep-konsep yang berkaitan dengan materi pelajaran dan membantu mereka menjadi lebih sadar dan memahami pelajaran yang diajarkan.

7) Guru sebagai Pembimbing

Untuk membimbing siswa secara efektif dalam konteks perannya sebagai Pembimbing, seorang guru harus memahami dan menyadari sifat-sifat unik dan perbedaan yang dimiliki setiap siswa.

8) Guru sebagai Evaluator

Merujuk pada guru yang turut serta mengumpulkan data keberhasilan proses pembelajaran yang telah diselesaikan. hal ini berfungsi untuk menilai kemahiran siswa dalam menerapkan materi pelajaran dan menilai kinerja guru dalam pekerjaan yang ditugaskan.⁴⁶

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, mulia akhlak, dan ketrampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana. Dalam

⁴⁶ Yenti Arsini, Lesma Yoana, and Yulia Prastami, 'Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies, Vol.3 No.5 (2023), hlm 6-7.

penelitian dan pengajaran tentang pendidikan, perlu dipahami dua istilah yang hampir sinonim dan sering digunakan dalam bidang pendidikan pedagogi dan pedagogik. Meskipun pedagogik mengacu pada "pendidikan", pedagogik sebenarnya berarti "pendidikan ilmu". Istilah pedagogi yang muncul pertama kali mengacu pada magang yang kemudian menjelma menjadi multitasking. Karena pengetahuan pedagogis (dari pedagogos), ini mengacu pada individu yang berusaha untuk mengajar seorang anak dengan cara yang diarahkan pada diri sendiri dan tanpa syarat. Pekerjaan mendidik mencapai berbagai tema: mulai dari sebuah perkembangan humanoid. Mulai dari perkembangan fisik hingga kesehatan,⁴⁷

Pendidikan yang berlangsung selama ini nampaknya belum mampu menciptakan ciri khas suatu bangsa. Pada masa transformasi ini, terjadi penurunan taraf hidup rata-rata warga negara akibat transisi. Di kalangan masyarakat transisi, juga terjadi disorientasi standar hidup rata-rata warga akibat transisi dari masyarakat pedesaan ke masyarakat agraris. Kelas industri dan bisnis, kelas tradisional dan melek huruf, kelas feodal dan egaliter, kelas sosial dan ekonomi, serta seluruh proses transisi menyebabkan banyak masyarakat Indonesia mengalami pemahaman konseptual dan praktis tentang prinsip-prinsip kehidupan yang perlu dipatuhi. Maju berlomba-lomba bangsa-bangsa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi global yang mendekatkan antara budaya dan peradaban, agar masing-masing negara akan menerima dampak dari perubahan-perubahan dengan belum tentu terjadi antara juga Indonesia.⁴⁸

⁴⁷ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2 No.1 (2022), hlm 2-3.

⁴⁸ Abdul Halim Rofi'ie, 'Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan', *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, Vol 1 No.1.1 (2017), hlm 114.

Secara umum, semakin banyak seseorang belajar, maka akan semakin tinggi tingkat pendapatannya. Hal ini dimungkinkan karena masyarakat yang berpendidikan tinggi lebih produktif jika dibandingkan dengan masyarakat yang berpendidikan tinggi. Dengan orang lain yang tidak mempunyai pendidikan formal. Produktivitas seseorang dikaitkan dengan keterampilan teknisnya, yang diperoleh melalui pendidikan. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh pendidikan adalah meningkatkan kepuasan hidup. Kurikulum berbasis kompetensi, pendidikan kecakapan hidup, dan pendidikan luas inilah yang pada akhirnya diterapkan di Indonesia.⁴⁹

Pendidikan karakter adalah suatu proses (langkah demi langkah).

Tiga pilar pendidikan karakter adalah disiplin, komitmen, dan ketekunan. Karakteristik pengajaran tidak terbatas pada landasan teoritis di sekolah itu juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadi bias. Strategi pendidikan karakter ini bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak yang berkaitan dengan pengembangan konsep diri. Konsep ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kuasanya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.⁵⁰

Perkembangan karakter seseorang dapat dicapai melalui pengembangan karakter individunya. Artinya, sebagaimana manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya, maka perkembangan karakter individu hanya dapat terjadi dalam lingkungan yang harmonis. Dengan demikian, dalam proses pendidikan yang tidak melemahkan ikatan sosial, masyarakat, atau bangsa siswa, maka dapat terjadi pengembangan karakter dan agama. Lingkungan sosial budaya Pancasila disebut Hari Bangsa,

⁴⁹ Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto', Vol.1 No.1.1 (2013), hlm 28.

⁵⁰ Imam Gunawan, *Pendidikan Karakter*, 2015, 2012.hlm 7-8

dan pendidikan serta pengembangan karakternya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam benak anak sekolah melalui pembinaan mental, jasmani, dan spiritual.⁵¹

b. Bagaimana Pembentukan Karakter

Karakter individu akan dibentuk oleh aktivitas yang dilakukan secara rutin, yang pada akhirnya menjadi sebuah biasa yang bukan sekedar prasangka pada saat itu tetapi juga karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dilakukan secara hati-hati, jika memungkinkan, anak mampu merancang karakter yang baik agar bisa tumbuh hingga dewasa. Pendidikan karakter di kelas dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Di era digital ini, peran keluarga, komunitas, dan masyarakat sekitar sangat penting dalam meningkatkan karakter. penerus calon penerus. sebagai tempat pertama dan utama anak-anak belajar, maka keluarga harus senantiasa saling menjaga dan menjaga satu sama lain dengan tangan yang lemah lembut, tegas, dan cermat. peran guru di sekolah tidak hanya sekedar memberi pelajaran. tetapi juga untuk membimbing status guru sebagai panutan.⁵²

Dalam hal ini, semua sifat kasar dan tidak menyenangkan, tindakan kejahatan, tercermin dalam kematian karakter tersebut. Salah satu karakteristik penting adalah perubahan mendasar yang memberikan kemampuan pada populasi manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Salah satu pendidikan karakter yang perlu diperkenalkan di sekolah dasar adalah Licona percaya pada pendidikan karakter.

⁵¹ Liska Liska, Ahyo Ruhyanto, and Rini Agustin Eka Yanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, Vol.9 No.3 (2021), hlm 465.

⁵² Indah Lestari and Nurul Handayani, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital', *Guru Pencerah Semesta*, Vol.1 No.2 (2023), hlm 108.

Pendidikan karakter dapat dibagi menjadi tiga kategori Thomas Lickona, melibatkan pengetahuan (kognisi moral), emosi (emosi moral), dan tindakan (tindakan moral). Ketiga aspek ini saling melengkapi satu sama lain luas. Ketiganya saling berhubungan dan digunakan bersama-sama. Jika apabila hanya satu aspek saja, maka pendidikan karakter belum dapat dikatakan berhasil. Pendidikan karakter dimulai dari kebodohan menuju pengetahuan. Setelah Anda mengetahuinya, mulailah pertimbangkan apakah penting untuk menjunjung nilai-nilai anda. akhir, muncul tindakan untuk berperilaku sesuai nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia yang memanusiakan manusia.⁵³

Bekerja sama dalam perdamaian dan menciptakan dunia yang bercirikan kebaikan dan kebajikan, yang bersumber dari kekerasan dan tindakan-tindakan asusila.karakter tidak ditentukan sebaliknya, mereka adalah sesuatu yang diciptakan hari demi hari melalui percobaan dan kesalahan, percobaan demi percobaan, dan percobaan demi percobaan. Karakter diartikan sebagai cara setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam konteks komunitas, negara, masyarakat, atau bangsa.⁵⁴

c. Pentingnya Karakter Disiplin

Pentingnya standar disiplin bermula dari banyaknya kejadian pelanggaran termasuk ketidaktaatan terhadap norma disiplin yang terjadi saat ini. Salah satu contoh ketidaksiplinan yang tetap ada adalah terciptanya tempat sampah sembarangan yang tidak terbuang sia-sia Setelah lokasi didirikan, tidak akan terpengaruh oleh proses pembangunan, dan seterusnya. Perilaku seperti itu me-nunjukkan bahwa masyarakat tidak memiliki

⁵³Rian Damariswara and others, 'Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona', *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.1.1 (2021), hlm 34-35.

⁵⁴Novarita, 'Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dengan Pembelajaran Jurnal Kepribadian', *Seminar Nasional 'Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran'*, 2015, hlm 236.

kesadaran. Pendidikan Karakter Disiplin di sekolah dasar untuk menghasilkan disiplin awal tersebut dalam pemerintahan aktif. Siswa yang kurang disiplin juga sering muncul di lingkungan sekolah, termasuk di ruang kelas pendidikan umum. Sebagai contoh, jika ada siswa lain yang datang terlambat ke sekolah dan tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan dalam tata sekolah, siswa tersebut harus mengikuti arus atau mengikuti petunjuk yang dengan jelas menyatakan bahwa siswa tersebut harus "dilarang menginjak tanaman". Jadinya ketidaksiplinan di sekolah menunjukkan adanya permasalahan serius dalam bidang pengembangan karakter siswa. Perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa kelangan yang berguna dengan karakteristik siswa di sekolah tidak membawa dampak positif. terkait dengan perubahan sehari-hari yang dialami siswa. Atas dasar hal tersebut, siswa memahami bahwa hasil uji coba belum tentu baik, namun justru kurang mampu menganalisis secara kritis kekurangan uji coba tersebut. Hal ini merupakan akibat dari pendidikan karakter yang terus dilakukan. Prosesnya. Mungkin pendidikan berbasis karakter yang dilakukan selama ini dimulai pada tingkat perolehan pengetahuan, bukan pada tahap perasaan dan perilaku yang berbasis karakter. Dalam hal ini pendidikan yang akan dibahas adalah kedisiplinan santri yang ditandai dengan rasa kegilaan yang kuat dan pencurian harta benda.⁵⁵

3. Meningkatkan Karakter Disiplin

a. Mengembangkan Kedisiplinan

Sangat penting untuk memperkuat disiplin sekolah untuk membantu siswa mengidentifikasi dan mencegah perilaku negatif. Hurlock, yaitu peraturan mempunyai nilai pendidikan karena memberikan bimbingan kepada anak-anak kurang mampu. oleh

⁵⁵ Rahyana Hasibuan and Mira Yanti Lubis, *'Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Robbani Sibuhuan'*, Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta, 2022, hlm.

anggota kelompok tertentu. Pendapat ini menunjukkan bahwa anak belajar dari peraturan tentang memberi dan mendapat bantuan dalam tugas sekolahnya bahwa menyerahkan dengan cara yang bisa diterima di sekolah untuk menilai prestasinya peraturan membantu mengekang perilaku yang diinginkan. Pemandu disebut juga motivator, berfungsi sebagai pemrakarsa dan kolaborator dalam membantu siswa mengembangkan karakternya melalui kedisiplinan. Hal ini penting agar mahasiswa dapat merangkul adab, budaya, dan etika sebagai aspek fundamental dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bermasyarakat. Untuk mendukung guru dalam upayanya mengembangkan karakter siswa melalui disiplin dengan memperhatikan tata tertib sekolah, pemangku kepentingan menciptakan karakter bayi. Hal ini penting untuk diperhatikan karena jaman siswa saat ini bertindak sesukanya, suah diatur. Banyak kasus yang muncul menjelang akhir semester, seperti ketidaksetujuan guru saat menghadapi siswa yang kurang disiplin atau bahkan gagal menyerahkan tugas. Meski tidak dihalangi, campur tangan siswa dijadikan tolak ukur keadilan di sekolah.⁵⁶

Selama kegiatan pembelajaran, siswa mengamati gurunya sebagai pembimbing yang bertugas mengembangkan karakter kedisiplinan peserta didik. Berikut pemikiran guru dalam mengembangkan kedisiplinan seorang siswa.

1) Guru Sebagai Pengajar

Guru mempunyai tanggung jawab utama sebagai seorang guru. Pengembangan karakter disiplin siswa sangat bergantung pada bimbingan gurunya, kecuali sebagai berikut pengajar. guru menerapkan metode pengugasan dalam mengajar. salah satu tugas yang harus dilaksanakan guru di sekolah adalah

⁵⁶ Tertib Sekolah, D I Sma, and Negeri Klaten, '*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negri 2 Klaten*', 2019, hlm 111-112.

memberikan bimbingan kepada peserta didik agar menjadi seorang pendidik mandiri yang sejalan dengan tujuan sekolah. Untuk memahami bahwa siswa menaati disiplin dengan baik, guru harus mengamati apakah tugas yang diberikan sudah diselesaikan demi penyelesaian. Selain menawarkan metode guru-penugasan, menggunakan metode ceramah. Peran guru adalah membantu siswa yang baru mulai memahami segala sesuatu yang belum dipahaminya, memahami standar yang diajarkan, dan mengembangkan kompetensinya.

2) Guru Sebagai Pendidik

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya guru meminta siswa untuk menggunakan atribut jangka panjang dan menilai kinerja kelas. Dalam memulai perjalanannya sebagai asisten pengajar, guru berperan sebagai mentor, panutan, dan sistem pendukung bagi siswanya. Peran guru dalam mengajar adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar siswa menyadari peraturan yang diikuti di kelas. kiat-kiat ini berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan dan ketekunan siswa untuk mencapai hasil yang bermakna. Oleh karena itu, peran guru sebagai mentor juga dapat digambarkan sebagai pemberi pengasuhan terhadap anak.

3) Guru Sebagai Evaluator

Ketika seorang pemandu memulai tugasnya sebagai penilai, mereka dapat memahami bahwa setiap hari, atau pada waktu tertentu, mereka akan melakukan evaluasi. dalam satu. Sebelum proses pembelajaran berakhir, evaluasi guru harus diselesaikan dengan menggunakan protokol dan metodologi yang berlaku. melihat hasil-hasil yang diperoleh selama kurun waktu tersebut, maka perlu selalu ada analisis terhadap hasil

pembelajaran, baik yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta pelatihan. Sebagai penilai, guru dapat melihat bagaimana kemajuan siswa, dengan memberikan perhatian khusus pada bagaimana kemajuannya dari awal hingga akhir. Guru dapat melihat hal ini dengan melihat laporan siswa.

4) Guru Sebagai Teladan

Guru seolah-olah menjadi teladan bagi para muridnya. Guru akan lebih menjadi kebanggaan bagi peserta didiknya karena mereka akan melihat kemajuan atau apapun itu dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memberikan bimbingan yang baik kepada siswanya, mulai dari tidak terlambat ke sekolah, berpakaian sopan, dan menjawab pertanyaan. Sebagai seorang guru, ia berperan sebagai pembimbing bagi murid-muridnya. Salah satu fundamental terpenting dalam pendidikan adalah manajemen waktu. Misalnya, jika guru menggunakan manajemen waktu terstruktur, maka efektivitasnya dalam mengajar dapat disimpulkan menurun. Penting untuk memahami fungsi ini dan tujuannya, dan jangan ragu untuk melihatnya sebagai investasi yang berharga. Dengan demikian, dengan sikap positif dan semangat, materi pembelajaran akan lebih diapresiasi.

5) Guru Sebagai Penasehat

Guru berfungsi sebagai pembimbing tidak hanya bagi siswanya tetapi juga bagi orang tua atau anggota keluarga dekat lainnya, meskipun guru tidak memilikinya kemampuan tertentu sebagai sarana perlindungan. Pembimbing merupakan sosok yang peduli terhadap peserta didik dan orang dewasa ketika dihadapkan pada keharusan mengambil keputusan dalam proses pembelajaran. Sebagai guru atau pribadi yang dapat dipercaya, guru harus mampu menampilkan citra dirinya yang benar setiap saat. Ketika siswa perlu mengambil

keputusan, mereka akan selalu memperhatikan situasi dan, dalam prosesnya, akan menunjukkan rasa hormat kepada gurunya. Siswa secara konsisten memandang gurunya sebagai orang yang dapat dipercaya dan dapat memberikan bimbingan dalam situasi sulit yang akan datang.

6) Guru Sebagai Motivator

Guru hendaknya mampu memberikan bimbingan dan dukungan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya. Untuk membantu siswa mengembangkan karakter disiplin, guru dapat memberikan dorongan atau pembelajaran berdasarkan cerita yang berpotensi menginspirasi. Menanamkan rasa disiplin pada diri siswa untuk menerapkan kedisiplinan secara konsisten. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi belajar. Tutor harus mendorong siswa untuk belajar melalui motivasi.⁵⁷

b. Fungsi Kedisiplinan di Sekolah

Fungsi disiplin menurut Tu'u adalah sebagai berikut:

- 1) Menonjolkan kehidupan Bersama.
- 2) Mengembangkan hati nurani,
- 3) Belajar tentang hati nurani,
- 4) Terlibat dalam tindakan,
- 5) Menghormati orang lain, dan menciptakan lingkungan yang konsisten.

Sebagai sistem pendukung yang sangat penting dalam proses pembelajaran, kedisiplinan berfungsi untuk menjaga agar proses

⁵⁷ Shoifatul Jannah³ Aliyyah Bilqis Ramadhianti¹, Jazari², 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas 3E Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol.5.No 3 (2020), hlm 77-81.

pembelajaran tetap berjalan dan memberikan manfaat bagi siswa di sekolah.⁵⁸

Selain itu disiplin juga mempunyai fungsi yang sangat penting yang harus dipahami oleh siswa agar mereka dapat memahami bahwa dengan disiplin maka mereka akan mampu mencapai potensi yang dimilikinya hasil belajar terbaik.

Hurlock mencantumkan beberapa fungsi disiplin berikut ini:

- 1) Mengajar anak-anak bahwa dunia memiliki bentuk berbeda untuk setiap tugas, sehingga mereka harus belajar mengikuti jalannya sendiri.
- 2) Mendidik anak untuk mencapai tingkat kepuasan diri tertentu, dan
- 3) Melatih anak untuk mengendalikan diri dan perilakunya sehingga ia dapat memahami tanggung jawab dan pertumbuhan pribadinya.

Menjaga kedisiplinan siswa sangatlah penting karena kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Sikap disiplin yang sudah tertanam dalam diri siswa dapat membentuk sikap-sikap yang teratur agar setiap tugas terselesaikan sesuai dengan harapan. Melalui disiplin, siswa dapat memperbaiki lingkungan belajar.⁵⁹

c. Indikator-indikator Disiplin

Disiplin dapat dilatih dengan mentaati peraturan-peraturan. Namun, masih dijumpai perilaku siswa seperti tidak memakai seragam sekolah dengan lengkap, membuang sampah sembarangan, terlambat masuk sekolah, dan lain sebagainya. Perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut dapat dikatakan tidak

⁵⁸ Ika Ernawati, 'Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.1 No.1 (2019), hlm 6.

⁵⁹ Dina Arum Mawadah and Listyaningsih, 'Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer Di Smkn 1 Jetis Kabupaten Mojokerto', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol.7 No.2 (2019), hlm 559.

disiplin karena bertentangan dengan karakter disiplin. Menurut Wibowo indikator disiplin antara lain masuk sekolah tepat waktu, mengakhiri belajar dan pulang belajar sesuai jadwal, memakai seragam sekolah sesuai peraturan, membuat surat pemberitahuan apabila tidak masuk sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif, mengikuti dan melaksanakan ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah, mengerjakan tugas sekolah, menjalankan piket kelas sesuai jadwal, dan mengatur waktu belajar.

Dari penjelasan di atas, perlu adanya upaya guru untuk menemukan dan mengembangkan inovasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa guru merupakan orang tua siswa di sekolah. Maka guru harus mampu melatih kedisiplinan siswa. Dalam mengembangkan karakter disiplin.⁶⁰

d. Unsur unsur Disiplin

Menjelaskan bahwa disiplin diharapkan dapat mengajarkan anak untuk mengikuti aturan atau pedoman yang ditetapkan oleh kelompok sosial yang bersangkutan, setiap kelompok sosial harus beranggotakan tiga orang. unsur pokok disiplin, yaitu hukum, penghargaan, konsistensi, dan peraturan. berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa berbagai disiplin ilmu berfungsi untuk memperkuat disiplin siswa melalui hukum, adat istiadat, undang-undang, dan norma-norma sosial yang dijunjung tinggi dalam kelompok sosial yang bersangkutan, seperti masyarakat, rumah, dan sekolah. poin-poin unsur disiplin ini sangat penting untuk dibenahi dalam kelompok sosial, khususnya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penerapan disiplin melalui ketiga pilar tersebut di atas dapat membantu guru dalam mengajarkan disiplin

⁶⁰ Dwi Wulan Novitasari Dkk, 'Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Berbasis Teori Behavioristik Di Sekolah Dasar', *Ilmiah*, Vol 10 (2021), hlm 2.

kepada siswanya sehari-hari. Bahwa kedisiplinan yang baik dipraktikkan oleh siswa di sekolah yang berkaitan dengan kedisiplinan.⁶¹ Para ahli disiplin perlu mewaspadai keberadaan subdisiplin agar guru lebih mudah menangani dan menyampaikan kekhawatirannya dalam mendisiplinkan siswa. Hurlock menyatakan bahwa ada beberapa masalah krusial terkait disiplin yang harus dipenuhi pendidik baik di sekolah dan di rumah, yaitu: (a) Pembiasaan (b) Peraturan, (c) Tugas, (d) Penghargaan dan Hukuman. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Peraturan

Peraturan atau tata tertib sekolah adalah niscaya akan tata tertib dibuat untuk ditegakkan secara disiplin dan konsisten tata tertib sekolah merupakan peraturan yang diterapkan dan harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib di sekolah dibuat untuk dipatuhi oleh siswa sedangkan sekolah adalah instansi pendidikan yang melaksanakan proses belajar mengajar. Menunjukkan tata tertib sekolah sangat penting bagi semua warga sekolah karena merupakan seperangkat aturan dibuat dan ditetapkan yang sekolah untuk dilaksanakan dipatuhi dengan tujuan menanamkan jiwa kedisiplinan terutama siswa sehingga suatu hubungan yang harmonis yang terpancar lewat suatu karakter yang baik untuk mengawali implementasi pendidikan karakter. Pembentukan disiplin di sekolah sangat penting dalam membantu membiasakan siswa mengendalikan dan mengarahkan perilaku yang menyimpang peraturan memiliki nilai edukasi karena peraturan memperkenalkan pada anak pelaku yang disepakati oleh warga sekolah, peraturan membantu mengungkap berlaku

⁶¹ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, 'Penerapan Disiplin Dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Di SD Negeri 22 Banda Aceh', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.3 (2020), hlm 51.

yang tidak diinginkan, guru merupakan orang yang teladan, motivator, inisiator, dan kolaborator dalam meningkatkan karakter siswa melalui disiplin hal ini penting agar siswa bisa menjunjung tinggi dan budaya etika bekal untuk masyarakat bangsa dan negara.⁶²

2) Pembiasaan

Kebiasaan dua jenis biasa yang diajarkan di sekolah adalah yang pertama dan kedua. kecenderungan tradisionalnya adalah bersikap baik dan perhatian kepada orang lain. semua orang bahagia di rumah, di tempat kerja, di sekolah, dan bahkan di tempat pertemuan sosial lainnya.

Pembiasaan merupakan cara untuk membiasakan siswa juga berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai tuntunan ajaran Islam. Metode kebiasaan. Dikenal sebagai metode untuk menciptakan kebiasaan atau perilaku tertentu bagi siswa. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari dan diulang terus menerus akan selamanya mendarah daging dan diingat dilakukan oleh siswa sehingga dapat dilakukan dengan mudah tanpa peringatan. Menunjukkan bahwa pembiasaan adalah perilaku yang dipelajari berulang kali, akhirnya menjadi menetap dan otomatis.⁶³ Pembiasaan dan penanaman sikap disiplin yang baik akan menghasilkan perilaku siswa melalui kebiasaan disiplin, anak dapat berperilaku sesuai norma sedang terjadi di lingkungan.

Disiplin sangat penting untuk perkembangan masa depan siswa depan. Untuk mencapai hal tersebut, kebiasaan disiplin sangat perlu dikembangkan sejak dini. Melaksanakan sikap

⁶² Andres, 'Panduan Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi kenakalan Siswa', (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2023). hlm 22-23

⁶³ Siti Mutoharoh Dkk, 'Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Quran Siswa A Kelas Tiga SD Negeri Sitirejo Dengan Metode Pembiasaan', Nucl. Phys., Vol 2. No.1 (2023), hlm 16.

disiplin dapat berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa. Pendidikan karakter yang disiplin melalui kebiasaan baik membantu siswa kembangkan potensi diri dan kembangkan kebiasaan baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan baik seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan budi pekerti yang baik membangun karakter Siswa yang unggul dan berkualitas. pendidikan karakter memiliki tujuan peserta didik adalah menjadi penerus yang berakhlak mulia dan berakhlak mulia memberikan kehidupan yang lebih layak. Asalkan seseorang mempunyai sikap disiplin yang baik maka ia bisa belajar mengatur waktu dan memenuhi tanggung jawab secara mandiri. ini akan membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup.⁶⁴

3) Tugas

Memberikan tugas untuk siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dan disusun untuk rasa tanggung jawab kemandirian dan kedisiplinan siswa pemberian tugas hanya sekali saja dilakukan perlu memberikan dampak yang signifikan. Tugas yang diberikan secara terus menerus akan mempengaruhi tidak memberikan timbal balik karena timbal balik, ini siswa akan tau di mana letak kelebihan dan kekurangannya ketika mengerjakan tugas.⁶⁵

4) Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan atau reward yang berbentuk pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan dapat meningkatkan kedisiplinan seorang guru yang menjadi salah satu penentu berhasil tidaknya hasil belajar siswa. Guru akan

⁶⁴ Eva Maela Sofia and others, 'Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar', Vol 9. No (2023), hlm 933.

⁶⁵ Asih Mardati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa', (Yogyakarta : UAD press, 2021). Hlm 15

merasa terhormat jika mendapatkan reward dari lembaga atas tindakan baik yang dilakukannya yaitu dengan disiplin datang tepat waktu dan berbagai bentuk perilaku disiplin lainnya. Guru yang datang tepat waktu maka kelas dan siswa akan terkontrol dan dapat dikondisikan dengan baik, pembelajaran juga dapat berjalan maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran. Sama halnya ketika reward yang berupa pujian, hadiah ataupun tanda penghargaan ketika diberikan kepada siswa, mereka akan merasa dihargai dan termotivasi.⁶⁶

1) Pujian

Pujian adalah strategi yang dirancang untuk itu mendorong siswa untuk mengoreksi diri ada beberapa cara dapat digunakan untuk memikat minat belajar siswa apakah motivasi atau dorongan dari luar termasuk pemberian penghargaan hadiah dan pemberitahuan kemajuan belajar siswa.⁶⁷

2) Penghormatan

Penghormatan ini bisa juga berupa dua hal yang berbeda yang pertama adalah jenis penobatan, yaitu anak yang mempunyai penghargaan yang menunjukkan kehormatan yang dibicarakan dan diperagakan di kelas atau di sekolah. Kedua penghormatan yang terdiri dari kemauan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk ketika seorang anak berhasil menyelesaikan tugas atau PR

⁶⁶ Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, 'Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol 11.No (2021), hlm 138-139.

⁶⁷ Mariam Magdalena, 'Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, Vol 1, No. (2018), hlm 240.

yang sulit, rasanya meresahkan melihatnya dalam tulisan perhatikan temanya.⁶⁸

Hukuman merupakan bagian dari metode yang dapat digunakan dalam memberikan motivasi anak supaya memiliki kemampuan dalam memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Hukuman sebagai Tindakan terakhir yang bisa dilakukan apabila teguran dan peringatan yang diberikan belum dapat mencegah perilaku anak melakukan pelanggaran. Harapannya adalah anak tidak mengulangi lagi perbuatannya.⁶⁹

1) Teguran

Siswa yang melanggar peraturan dapat menerima teguran dari guru, teguran ini mungkin bersifat lisan dan berfungsi sebagai peringatan agar siswa tidak mengulangi.⁷⁰

2) Peringatan

Diberikan jika teguran sudah tidak bisa apa yang dilakukan oleh pendidik ialah memberi peluang kepada pelajar membuat peringatan apabila anda mendapat peluang tetapi mengulanginya juga pendidik menegur dan memberi arahan.

3) Hukuman

Proses terakhir apabila nasihat atau amaran tidak memberi kesan kepada peserta ajar dia bahwa dia masih berkelakuan tidak wajar sebagai hukuman. Hukuman harus ringan dan

⁶⁸ Nurlia Latipah Nurul Tri Khofifa, Adisel, 'Bentuk-Bentuk Hadiah (Reward) Dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu', JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, Vol.3, No. (2022), hlm 45.

⁶⁹ Beny Prasetya Dkk, 'Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah' (Malang:Academia Publication,2021).hlm 11-12

⁷⁰ Deviana Putri Ari Sandy, Muhammad Nabil Akmal, and Nurul Arifin, 'RESEARCH ARTICLE [Https://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB](https://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB)', IJEB: Indonesian Journal Education Basic, Vol 2, No. (2023), hlm 60.

coba untuk tidak mendatangkan kesakitan kepada pihak yang terlibat pelajar.⁷¹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa subdisiplin disiplin berfungsi untuk memperkuat disiplin siswa melalui persyaratan hukum, kewajiban moral, dan konsistensi yang dibangun dalam kelompok sosial yang bersangkutan, seperti lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Lima anggota disiplin unsur cukup harus dibenahi dalam kelompok sosial, khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Oleh karena itu, dengan penegakan disiplin apa pun melalui tiga poin di atas, mendukung guru dalam memberikan kedisiplinan kepada siswanya sehari-hari.

e. Faktor faktor disiplin

Suradi menegaskan bahwa ada beberapa faktor yang berdampak negatif terhadap disiplin belajar. Berikut adalah siswanya, sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik, atau faktor itu berasal dari buku harian siswa yang mana yang bersangkutan, faktor psikologi diantaranya adalah sebagai berikut: minat, motivasi dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor Ekstrinsik, atau faktor itu berasal dari luar siswa dan yang bersangkutan, faktor masyarakat mirip dengan: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.⁷²

Dalam hal ini menjelaskan menurut boy haqiqi berbagai faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, antara lain:

- 1) Kesadaran diri sebagai sarana memahami diri sendiri, menekankan pentingnya disiplin bagi kesejahteraan dan

⁷¹ Keke Efri Wani and Sutarini, 'Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan', *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 1, No. (2022), hlm 236.

⁷² Novita, Ika Ari Pratiwi, and Ahmad Bakhruddin, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Palembang Pada Mata Pelajaran PPKn', Vol 9.No.4, 2023, hlm 318.

kesuksesan seseorang. Selain itu, kesadaran diri menjadi pola yang sangat kuat yang sangat disiplin.

- 2) Observasi dan pengetahuan sebagai sarana bimbingan memahami dan menerapkan peraturan itu meningkatkan keunikan setiap orang. Ini sebagai hasil dari setiap kesadaran diri.
- 3) Alat pendidikan untuk meningkatkan, memodifikasi, memadukan dan membentuk yang cocok dengan seperangkat aturan yang didasarkan pada rasa takut.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, ada beberapa faktor lain yang mungkin berdampak pada kemampuan individu dalam mengembangkan disiplinnya antara lain:

- 1) Teladan adalah perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Faktor teladan dalam disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.
- 2) Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
- 3) Latihan berdisiplin disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.⁷³

B. Peneliti Terkait

Adapun beberapa hasil penelitian yang akan peneliti sertakan di proposal ini yang merupakan beberapa teori taupun hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya yang sudah relevan dan masih berkaitan dengan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Hasil penelitian tersebut antara lain :

⁷³ Boy Haqqi and others, 'Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)', Vol.5 No.2.2 (2019), hlm 5-6.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cut Rilma Fadhilah yang berjudul “*Peran guru dalam Pembentukan karakter Disiplin siswa di MIN 22 Aceh Besar*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah menyebutkan bahwa terdapat masih kurang dalam pembentukan karakter disiplin hasil yang diperoleh untuk MIN 22 Aceh Besar mempunyai presentase 66% pada kategori baik dan karakter disiplin 44% pada kategori kurang baik. Faktor penghambatnya yaitu berupa dari diri siswa dan orang tua. Adapun solusinya yaitu dengan menerapkan pembinaan-pembinaan untuk membentuk karakter disiplin di siswa MIN 22 Aceh Besar. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh pada pembentukan karakter disiplin peserta didik dan membantu siswa untuk berkembang dalam proses belajar. Peran guru juga sebagai pembimbing peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin siswa untuk merumuskan lebih jelas, menetapkan waktu dalam proses pembelajaran, dan menilai terhadap kemampuan siswa. Guru sebagai penasehat karena untuk pembentukan karakter disiplin siswa yaitu guru harus memahami akan psikologi karakter siswa dan Kesehatan mental.⁷⁴

Persamaan penelitian Cut Rilma Fadhilah dengan penelitian nantinya saya lakukan yaitu sama sama membahas terkait karakter disiplin menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dan penelitian terkait judul penelitian Cut Rilma Fadhilah Peran guru dalam Pembentukan karakter disiplin, sedangkan punya saya upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin, dalam penelitian ini terfokus semua kelas sedangkan saya terfokus hanya kelas IV.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurdahlia yang berjudul “*Upaya guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa melalui Teknik Inner Control pada Kelas IV di Mi Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun*

⁷⁴ Cut Rilma Fadhilah, 2021. *Peran guru dalam Pembentukan karakter Disiplin siswa di MIN 22 Aceh Besar. Skripsi. Progam Studi Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah. Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.*

Pelajaran 2022/2023”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin melalui Teknik inner control pada kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampena. Tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan karakter disiplin melalui inner control yaitu dengan guru memberikan contoh sikap disiplin yang baik kepada siswa. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yaitu masih ada siswa yang terlambat ke sekolah, rebut dalam kelas, tidak memakai seragam dengan baik dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan karakter disiplin siswa tersebut guru berusaha untuk memberikan teladan sikap disiplin yang baik, menegur dan memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar peraturan.⁷⁵

Persamaan peneliti Nurdahlia dengan penelitian yang akan saya teliti nantinya yaitu sama sama membahas meningkatkan karakter disiplin, merujuk pada kelas IV dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian dan sasaran yang dituju oleh peneliti.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Khusna Rahma Denti yang berjudul “*upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas x smk negeri 1 tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dhuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik. Pada akhirnya nanti yang diharapkan kedepanya siswa memperoleh ilmu umum, mereka juga mendapatkan ilmu rohaniyah yang dapat dijadikan bekal kelak Ketika

⁷⁵ Nurdahlia, 2023. *Upaya guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa melalui Teknik Inner Control pada Kelas IV di Mi Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Progam Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah. Uin Mataram.*

sudah berada di lingkungan masyarakat, sehingga tujuan utamanya yaitu membentuk lulusan anak yang berakhlakul karimah.⁷⁶

Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Khusna Rahma Denti dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama sama mengangkat permasalahan terkait upaya guru meningkatkan karakter disiplin dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pembahasan yang diangkat oleh Khusna Rahma Denti adalah terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas x smk negeri 1 tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh saya adalah mengangkat pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A Mi Al Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten cilacap.

Jadi dari ketiga kajian pustaka diatas sudah memberikan banyak pendapat yang berbeda beda, namun pada intinya semuanya tetap membahas hal yang saling berkaitan karakter disiplin, dimana tingkatan karakter anak itu sangatlah berbeda beda mulai dari tingkatan SD sampai Tingkat menengah ke atas. Dan cara meningkatkannya pun cukup beragam satu sama lain tidak semata mata berpacu pada satu arah akan tetapi berbagai arah. Dari ketiga kajian pustaka diatas sudah memberikan gambaran kepada penulis untuk mulai melanjutkan penelitian.

⁷⁶Khusna Rahma Denti ,2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*, **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Falkutas Tarbiyah, Institut Agama Islam Tulang Bawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian ini penelitian menggunakan metodologi penelitian lapangan, yaitu suatu metode pengumpulan data secara perlahan di lokasi penelitian, MI AL-Ma'arif 01 Rejamulya. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji data yang bersifat berdasarkan informasi nyata. Penelitian sampingan ini dilakukan dalam rangka menyesuaikan temuan peristiwa dan pengamatan yang terjadi dengan fakta dan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, fokusnya adalah pada kegiatan yang berkaitan dengan dan dihubungkan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, khususnya mengenai persiapan guru pada suatu disiplin ilmu tertentu dalam meningkatkan karakter disiplin pada kelas IV A.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Penelitian kualitatif studi segala sesuatu yang bersifat langsung.⁷⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta fakta yang ditemukan. Penelitian kualitatif menggunakan analisis untuk mengembangkan hipotesis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dasar, atau data yang mengandung arti. Makna adalah data murni untuk melakukan penelitian mendalam tentang lapangan.⁷⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya yang terletak di jalan kutilang, warureja kidul, desa rejamulya, kecamatan

⁷⁷ Muhammad Hasan DKK, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Tahta Media Group), hlm

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press), hlm 80

kedungreja, kabupaten cilacap, jawa tengah 53263. Dimana penulis akan mengamati bagaimana meningkatkan karakter disiplin belajar siswa, dimana fokus yang dilakukan yaitu pada siswa kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya.

2. Waktu Penelitian

Observasi Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 September sampai 21 November 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah pokok bahasan suatu analisis adalah suatu ciri, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang dikhususkan untuk analisis dan pengambilan keputusan.⁷⁹ Yang mana sumber data yang diperoleh menjadi acuan untuk mendapatkan data berupa informasi yang didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh terkait upaya meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Agar mendapatkan suatu sumber data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Subjek dalam peneliti ini terdiri dari beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

a. Kepala Madrasah MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Kepala Madrasah MI AL Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja, yaitu Ibu Khomsatun, S.Pd.I. Kepala madrasah merupakan orang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan madrasah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan sumber informasi mengenai secara umum dan menyeluruh yang berkaitan dengan MI AL Ma'arif 01 Rejamulya yang meliputi keadaan madrasah, profil madrasah, sejarah berdirinya dan letak geografis, visi misi, tujuan berdirinya,

⁷⁹ Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, Vol 2 No.1.1 (2017), hlm 93.

keadaan jumlah siswa yang ada di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja, kabupaten cilacap.

b. Guru kelas IV MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Guru menjadi subjek dari penelitian ini karena guru adalah pelaku utama pada kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga guru mengetahui secara keseluruhan tentang proses dalam pembelajaran. Dari guru kelas, penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang peneliti ini. Guru kelas IV MI AL Ma'arif 01 Rejamulya yaitu Ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd. Sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau adalah pelaksana kegiatan dalam mengarahkan karakter disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Sehingga beliau merupakan pihak yang mengetahui secara detail tentang apa itu upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.

c. Seluruh siswa kelas IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A. Dimana jumlah siswa kelas IV A ada 20 siswa terdiri jumlah siswa laki-laki ada 9 siswa, sedangkan jumlah siswa Perempuan ada 11 siswa. Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja. Alasan penulis meneliti kelas IV A karena Kelas IV A sudah memasuki fase a sampai fase c yaitu dari kelas 1 sampai 3 maka dari itu alasan penulis meneliti kelas IV A. Maka dari itu, para siswa kelas IV A dapat menjadi data yang valid terhadap peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian, objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu pada isi, yang artinya data tersebut yang akan dikaji oleh peneliti. pada penelitian ini, objek yang akan dikaji oleh

peneliti adalah upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV MI AL Ma'rif 01 Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten cilacap.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan, metode yang dilakukan antara lain metode observasi partisipasi, wawancara/interview terstruktur, dan juga dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut

1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan didefinisikan sebagai peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada Tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸⁰ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi juga suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. diantaranya terpenting adalah proses proses pengamatan dan pengamatan.⁸¹

Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari hasil pengamatan yang dilakukan mengenai kedisiplinan yang diterapkan. Observasi atau pengamatan disini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan kedisiplinan yang

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 204.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 203.

diterapkan. Peneliti datang ke tempat kegiatan lalu mengamati seluruh aktivitas kegiatan yang berlangsung yang berkaitan yang dilakukan. Di sini peneliti mengamati tentang meningkatkan kedisiplinan yang ada di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, dan lebih fokus ke kelas IV.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁸²

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasari pada laporan tentang diri sendiri atau pada keyakinan pribadi.⁸³

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang penelitian. Dalam Teknik ini wawancara ini yaitu melalui Ibu Khomsatun, S.Pd.I selaku kepala madrasah, ibu Laila Nur Rosyidah selaku guru kelas IV yang bertujuan untuk memperoleh hasil tentang bagaimana proses dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.

⁸² Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 63-64.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 194.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang tidak diterapkan secara pasif pada subjek penelitian. Dokumen yang diperiksa dapat berupa dokumen resmi, seperti gambar dan foto atau dokumen non-resmi, seperti lembar nota dan catatan pribadi yang dapat memberikan wawasan tentang peristiwa tertentu. Dalam studi penelitian kualitatif, penggunaan metode pengamatan dan gelombang adalah teknik utama.⁸⁴

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, baik data dalam bentuk gambar maupun tulisan yang merupakan hasil dari dokumentasi tentang letak sekolah, sebaeah berdirinya madrasah, visi, misi, madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan kedisiplinan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain sehingga mudah dipahami dan informasinya untuk orang lain. Tujuan ini memang bukan semata mata mencari kebenaran, tetapi pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitar.⁸⁵ Pengumpulan berbagai data dan sedang berlangsung. Berdasarkan hal hal ini dapat dijelaskan dengan analisis data ini adalah proses menemukan dan mengatur diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan Lapangan dan Dokumentasi mengklasifikasikan data, menguraikannya menjadi beberapa unit dan mensintesisnya, atur ke dalam

⁸⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 184.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 333-334.

pola dan pilih yang penting apa yang akan dipelajari dan disimpulkan dengan cara ini mudah bagi anda dan untuk memahaminya yang lain.⁸⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. makin lama peneliti kelapangan maka, jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu untuk segala di analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode dan aspek aspek tertentu.⁸⁷

Tujuan peneliti mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengambil data pokok saja diperlukan dalam penelitian dan menyingkar hal hal yang memang tidak diperlukan. Setelah peneliti mereduksi data selanjutnya data yang telah diperoleh akan digolongkan sesuai kategori.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar

⁸⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm. 103.

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 338.

kategori. Dengan mendisplay data maka akan dipahami atau memudahkan untuk apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁸

Setelah mereduksi data Langkah selanjutnya yaitu peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menggambarkan serta mendeskripsikan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.⁸⁹

F. Uji Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek yang menjamin kepercayaan dan akuntabilitas temuan pada penelitian. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, dipercaya dan konsisten dengan realitas yang diteliti. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, berbagai waktu.⁹⁰ Ada tiga jenis triangulasi, yaitu :

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 341.

⁸⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 345.

⁹⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm 90-94

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada penggabungan data dari banyak sumber informasi yang akan digunakan untuk membuat data. Triangulasi sumber mempunyai kemampuan memperkuat daya data dapat dipercaya jika dilakukan dengan cara tertentu, menganalisis data yang diperoleh selama meneliti beberapa sumber atau informasi.⁹¹ Triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu menggali informasi dari yang sudah dilakukan beberapa metode untuk mendapatkan kebenaran informasi dari informasi lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menilai keterbacaan data dengan cara membandingkan data terhadap suatu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila ketiga metode kredibilitas data tersebut di atas menghasilkan data yang berbeda satu sama lain, selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan lebih mendalam terhadap data sisa atau tambahan untuk memastikan keakuratan data tersebut. Atau mungkin semuanya baik-baik saja karena tampilannya sangat berbeda.⁹²

3. Triangulasi Waktu

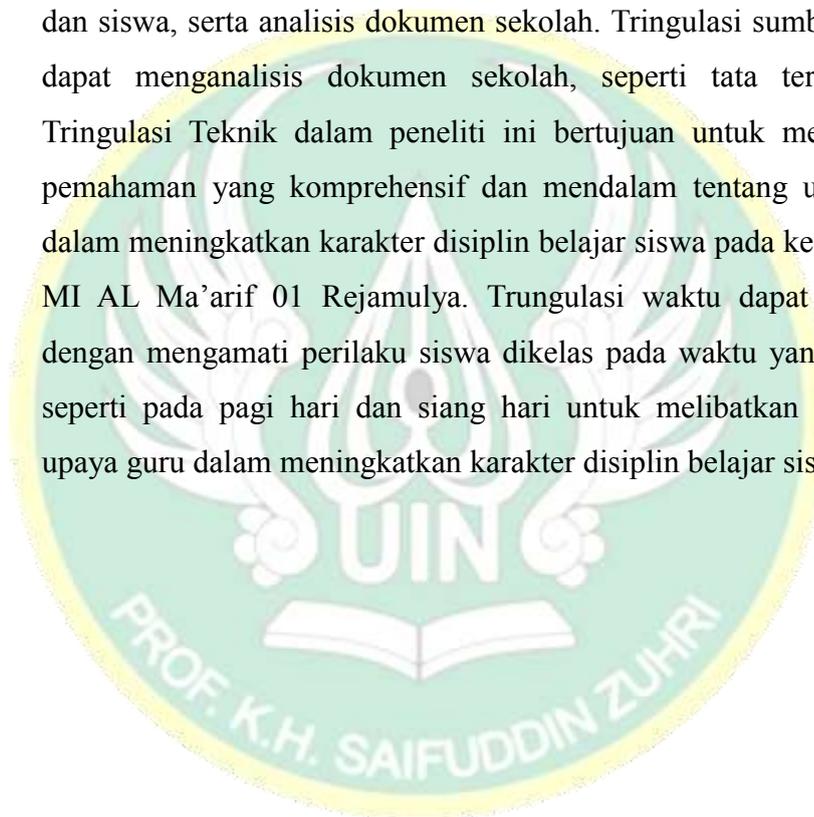
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan baik dengan teknik wawancara. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lainnya dalam waktu atau situasi berbeda.⁹³

⁹¹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', Vol 5. No.2 (2020), hlm 149.

⁹² Umar Sidiq, Moh. Miftachuk Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya,2019),hlm 95

⁹³ Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D* ,(Bandung : Alfabeta,2015),hlm.374.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu, dimana informasi yang akan didapatkan bisa berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa akan sangat berguna. Untuk memperkuat validitas dan tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya triangulasi metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan hasil observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen sekolah. Triangulasi sumber peneliti dapat menganalisis dokumen sekolah, seperti tata tertib siswa. Triangulasi Teknik dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan mengamati perilaku siswa di kelas pada waktu yang berbeda, seperti pada pagi hari dan siang hari untuk melihat bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Disiplin Belajar siswa di Mi Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap

Kedisiplinan merupakan suatu proses dalam menumbuhkan, menanamkan dan mengembangkan nilai nilai luhur kepada peserta didik agar senantiasa melaksanakan tugas dan kewajiban yang dilandasi dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab.

Setelah melaksanakan observasi secara langsung dan melakukan proses pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data yang telah dipaparkan dalam BAB III yang memfokuskan kajian tentang Gambaran Disiplin Belajar Siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Dengan hasil yang diperoleh peneliti, pada bab ini disajikan sesuai dengan tujuan peneliti, dimana dalam pengkajian data ini peneliti menggambarkan tentang disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.

Gambaran umum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya tidak jauh dengan madrasah lainnya. Namun setiap madrasah memiliki kegiatan sendiri sebagai ciri pembeda dari sekolah-sekolah negeri. Maka dari itu MI Al Ma'arif 01 Rejamulya ini durasi kegiatannya lebih lama dari sekolah-sekolah negeri pada umumnya. Jika sekolah pada umumnya pulang jam 12.00 di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya akan pulang setelah melaksanakan sholat duhur berjamaah.⁹⁴

Bentuk bentuk disiplin itu tercermin dari sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari- hari, seperti disiplin tepat waktu, disiplin mematuhi dan mentaati peraturan disekolah, disiplin dalam datang kesekolah, memakai pakaian seragam sekolah, mentaati peraturan dalam sekolah, disiplin dalam mengumpulkan tugas sekolah, dan

⁹⁴ Hasil observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Senin 23 September 2024 pukul 07.00-selesai.

disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan bentuk tanggung jawab merupakan salah satu cerminan yang akan muncul apabila peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik dalam apabila peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik dalam melakukan tugas dan kewajibannya. Bentuk-bentuk tanggung jawab tersebut diantaranya seperti tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, Masyarakat, dan bangsa atau negara. Disiplin belajar merujuk pada sikap dan perilaku siswa dalam menjalankan aktivitas belajar, termasuk ketepatan waktu, keteraturan dalam mengikuti Pelajaran, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku disekolah. Gambaran disiplin belajar siswa di sekolah ini dari berangkat peserta didik ke sekolah, mengenakan seragam sesuai aturan, mengikuti upacara, mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dalam mengikuti Pelajaran, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket sesuai jadwal.⁹⁵

Dalam melakukan penelitian di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya terkait gambaran disiplin belajar siswa dikelas IV A.

Dalam proses kegiatan datang tepat waktu kesekolah itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah maupun kelas. Dalam proses kegiatan belajar sangat diperlukan adanya kedisiplinan, baik disekolah maupun kedisiplinan yang ada dikelas. Adanya usaha kedisiplinan yang dilakukan oleh guru akan membuat peserta didik rajin dalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik. Gambaran disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini telah dilakukan sebagai bagian dari untuk membentuk karakter disiplin belajar siswa di antaranya.⁹⁶

1. Datang ke sekolah tepat waktu

Datang tepat waktu kesekolah merupakan kewajiban siswa yang penting untuk diikuti agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan

⁹⁵ Hasil observasi di MI Al Ma;arif 01 Rejamulya Selasa 24 September 2024 pukul 07.00-selesai.

⁹⁶ Hasil observasi di MI Al Ma;arif 01 Rejamulya Selasa 24 September 2024 pukul 07.00-selesai.

baik. Selain itu tepat waktu juga mencerminkan sikap tanggung jawab terhadap pendidikan. Dengan tepat waktu bagi peserta didik sangat penting karena untuk menciptakan kedisiplinan bagi peserta didik. Kedisiplinan tersebut untuk memajukan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu siswa meraih sukses di masa depan, yaitu dengan kedisiplinan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kepala Madrasah, beliau menjelaskan bahwa :

“Di MI ini memang sudah tidak ada yang terlambat berangkat ke sekolah karena memang kedisiplinan di MI ini alhamdulillah sudah bisa dikatakan kondusif dalam artian sudah disiplin siswa disini karena semua guru sudah menerapkan karakter disiplin kepada peserta didiknya”⁹⁷

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang mengahruskan siswa datang pukul 07.00. Di MI ini sudah tidak ada yang terlambat karena sudah kondusif karena peserta didik di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya ini sudah mentaati peraturan yang ada dan sudah menerapkan disiplin.⁹⁸

Berdasarkan hasil temuan observasi yang dilakukan terhadap peneliti tersebut menunjukkan bahwa datang tepat waktu ke sekolah merupakan indikator dalam disiplin dan bagian dari gambaran disiplin belajar siswa. Dan di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya ini sudah diterapkan dengan baik dan sudah dalam keadaan disiplin peserta didik di MI AL Ma’arif ini, hal itu juga diperkuat informasi yang diteliti dapatkan Ketika proses observasi di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya.⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Khomsatun, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MI Al Ma’arif 01 Rejamulya Kamis 26 September 2024 pukul 10.00

⁹⁸ Hasil observasi di MI Al Ma’arif 01 Rejamulya Senin 30 September 2024 pukul 07.00-selesai.

⁹⁹ Hasil observasi di MI Al Ma’arif 01 Rejamulya Senin 30 September 2024 pukul 07.00-selesai.

Peneliti bertanya kepada ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru di kelas IV A tentang gambaran disiplin belajar siswa pada kelas IV A ?

“Jadi memang untuk kelas IV A ini sudah jarang bahkan tidak ada lagi yang terlambat untuk berangkat ke sekolah karena itu sekolah selalu menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didiknya, dan saya juga mba selaku ibu kelas yang mengajar kelas IV ini tidak bosan-bosan saya selalu memberikan nasehat kepada anak anak dikelas IV tentang disiplin dalam hal apa saja”.¹⁰⁰

Dari penjelasan di atas untuk menggerakkan kedisiplinan dengan cara memberi dorongan dan memberikan nasihat serta motivasi belajar agar siswa dengan selalu menerapkan kedisiplinan untuk tidak terlambat berangkat ke sekolah dan disiplin lainnya di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya.

2. Mentaati dalam aturan sekolah

Disiplin dan ketaatan terhadap peraturan di kelas dan lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan suasana belajar yang baik. Disiplin bukan sekedar menghukum siswa yang melanggar peraturan, namun yang lebih penting adalah menanamkan kebiasaan positif dan rasa tanggung jawab pada siswa di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya. Melalui kedisiplinan, siswa belajar menghargai waktu, mengikuti aturan, serta menghargai hak dan kewajiban dirinya sendiri dan orang lain. Mengikuti peraturan sekolah membantu menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

Aturan seperti datang ke sekolah tepat waktu, menjaga kerapian seragam, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya serta melaksanakan jadwal piket kelas. Merupakan contoh spesifik yang harus dipatuhi siswa di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya. Dengan

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma’arif 01 Rejamulya Selasa 1 Oktober 2024 pukul 08.00

mengikuti aturan-aturan tersebut, siswa tidak hanya belajar pentingnya ketertiban, tetapi juga belajar peduli terhadap lingkungan sekitar dan orang lain.¹⁰¹

Selain itu di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini di terapkan karakter disiplin untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap mandiri dan tanggungjawab aturan yang ada di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Peserta didik di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya mereka belajar mengelola waktu dengan baik dan memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka ambil. Hal ini sangat berguna dalam kehidupan sehari hari mereka diluar lingkungan sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti ke kepala sekolah sebagai berikut :

“Tentang masalah mentaati peraturan memang di MI ini sebagai anak satu atau dua kadang memang saya melihat membuang sampah pada tempatnya namun kadang tidak pas melainkan tidak masuk kedalam tong sampah, terus ya mba kalo soal seragam alhamdulillah sudah mentaati peraturan disekolah memakai pakaian sesuai harinya. Dalam hal ini kita sebagai guru harus siap siaga untuk selalu mengingatkan atau menegur dengan baik tentang membuang sampah.¹⁰²

Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah memang sebagai guru adalah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk selalu mengarahkan peserta didiknya dan memberikan ke hal-hal yang positif dan harus diterapkan sejak kecil. Ada beberapa hal yang mentati peraturan disekolah di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya sebagai berikut :

a. Mengenakan seragam sesuai aturan

Aturan mengenakan seragam sekolah ini terkandung dalam permendikbud No. 50 Tahun 2022 tentang pakaian seragam sekolah

¹⁰¹ Hasil observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kamis 3 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹⁰² Wawancara dengan ibu Khomsatun, S.Pd.I selaku kepala Madrasah di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya pada 3 Oktober 2024 pukul 10.00

peserta didik jenjang dasar dan Pendidikan menengah. Setelah saya melakukan observasi dan penelitian di MI AL Ma'arif memang sudah memakai seragam sekolah sesuai aturan dalam kelas IV A sudah sangat rapih tentang berpakaian.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Kelas IV ini mba alhamdulillah sudah sangat rajin memperhatikan seragamnya selalu memakai seragam sesuai atauran disekolah ini”¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas memang di MI AL Ma'arif ini pada kelas IV A sudah sangat memperhatikan dalam hal kedisiplinan tentang bersegaram sesuai aturan sekolah dan berdasarkan hasil saya berobservasi memang peserta didiknya sudah baik dalam hal mengenakan seragam sesuai aturan sekolah.

b. Mengumpulkan tugas tepat waktu

Mengumpulkan tugas tepat waktu juga merupakan kewajiban dan tanggung jawab setiap peseta didik yang harus di patuhi oleh pelajar di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A ternyata peserta didik sudah mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu sesuai atauran yang ada dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Didalam kelas saya mba kelas IV A ini memang sudah mempunyai aturan atau sanksi kalo tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu atau juga ada tidak mengerjakan PR yaitu disuruh membersihkan wc oleh saya dan itu juga kesepakatan oleh anak anak dikelas dan mereka setuju dengan sanksi itu diadakan

¹⁰³ Hasil observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya, Kamis 3 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya 3 Oktober 2024 pukul 08.00

kaya gitu agar melatih anak anak lebih teratur dan giat dalam mengumpulkan tugas tepat waktu mba”.¹⁰⁵

Berdasarkan wawancara diatas dengan guru kelas IV peserta didik harus disertai dengan aturan yang ada dikelas untuk melatih peserta didik di kelas IV A ini mematuhi aturan yang ada dikelas ini karena tanggung jawab sebagai kedisiplinan dan komitmen individu.



Mengumpulkan tugas kedepan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kelas IV A didapati salah satu indikator dalam disiplin yaitu siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.¹⁰⁶ Lebih dari itu, disiplin juga menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian pada siswa, seperti yang disampaikan oleh beliau juga bahwa dalam meningkatkan karakter disiplin dalam proses pembelajaran sudah dilakukan contohnya pada saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Menurut ibu Laila Nur Rosidah, S.Pd. memberikan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahwa hal ini juga melatih tanggung jawab siswa dan bisa mengembangkan sikap disiplin pada siswa.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya pada 8 Oktober 2024 pukul 08.00

¹⁰⁶ Hasil observasi di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, Senin 7 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya pada 8 oktober 2024 pukul 08.00

c. Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya memang sudah aturan yang ada setiap manapun tindakan disiplin membuang sampah ke dalam wadah yang telah disediakan, seperti tempah sampah. Tindakan ini penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah pencemaran, dan mengurai resiko penyakit. Berdasarkan hasil observasi penelitian saya di kelas IV A ini saat jam istirahat memang peserta didik nya sudah membiasakan membuang sampah pada tempatnya karena memang sudah kewajiban mereka menjaga lingkungan kelas atau sekolah MI AL Ma'arif 01 Rejamulya.¹⁰⁸



Membuang sampah pada tempatnya

Temuan data yang lain juga didapati penelitian dalam wawancara Bersama ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd. menjelaskan bahwa dalam meningkatkan karakter disiplin juga ada halnya yaitu membuang sampah pada tempatnya juga itu termasuk gambaran disiplin, siswa pada kelas IV A ini sudah membiasakan membuang sampah pada tempatnya karena itu tanggung jawab mereka untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.¹⁰⁹

d. Melaksanakan piket harian dikelas

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian saya melihat peserta didik di kelas IV A itu sudah mematuhi aturan melaksanakan piket harian dikelas yang sudah tertera di dinding

¹⁰⁸ Hasil observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Senin 7 oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 8 Oktober 2024 pukul 08.00

kelas mereka karena menjaga kebersihan dan keteraturan lingkungan kelas. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara bergilir dimana setiap siswa kelas IV A memiliki jadwal tertentu untuk melaksanakan tugas piketnya.¹¹⁰



Melaksanakan piket harian kelas

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd. yaitu bahwa indikator dalam meningkatkan karakter disiplin juga melaksanakan tugas piket pada kelas karena melatih siswa dalam meningkatkan karakter disiplin dan kesadaran disiplin sudah tumbuh sejak usia dini agar menjadi orang yang selalu disiplin. Mereka selalu dibimbing agar konsisten dalam meningkatkan karakter disiplin sikap positif lainnya.¹¹¹

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo yang sudah dijelaskan di BAB II dalam jurnal ilmiah Dwi wulan Novianti Dkk bahwa dalam indikator disiplin yaitu masuk sekolah tepat waktu, mengakhiri belajar dan pulang belajar sesuai jadwal, memakai seragam sekolah sesuai peraturan, membuat surat pemberitahuan apabila tidak masuk sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif, mengikuti dan melaksanakan ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah, mengerjakan tugas sekolah, menjalankan piket kelas sesuai jadwal, dan mengatur waktu belajar.¹¹² Bersamaan dengan itu anak yang disiplin akan sadar akan pentingnya keteraturan dan tanggung

¹¹⁰ Hasil observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Selasa 8 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya pada 8 Oktober 2024 pukul 08.00

¹¹² Dwi Wulan Novitasari Dkk.

jawab akan lebih termotivasi untuk bertindak konsisten dan penuh dedikasi. Mereka tidak hanya mengikuti aturan tetapi juga akan berusaha memahami alasan di balik itu aturan tersebut dan bagaimana aturan itu berkontribusi pada kebaikan diri sendiri dan orang lain tentunya. Singkatnya disiplin yang lahir dari kesadaran diri bukan hanya kepatuhan, tetapi tentang pengembangan diri dan pencapaian tujuan hidup yang lebih tinggi. Tugas dan fungsi guru sebagai fasilitator dalam membimbing, mengarahkan perkembangan dalam meningkatkan karakter disiplin. Salah satu strateginya yang diterapkan adalah dengan membuat kesepakatan, dari kesepakatan tersebut dijadikan peraturan yang tidak hanya berlaku siswa tetapi juga guru.

Setiap sekolah memang memiliki aturannya masing-masing baik secara umum secara khusus, baik secara tertulis maupun tidak tertulis secara langsung tetapi pada dasarnya tujuan dibuat peraturan akan sama mengarah kepada hal yang positif.

B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa pada Kelas IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap

Upaya yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya berlangsung dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sehari hari di madrasah dengan berbagai cara. Setelah melaksanakan observasi secara langsung dan melakukan proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai cara guru kelas IV ini berbagai strategi.

MI AL Ma'arif 01 Rejamulya melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap hari senin sampai sabtu, di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini tidak hanya melakukan pembelajaran saja tetapi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Selain itu memalui pembelajaran, penanaman, karakter disiplin di MI dapat dilakukan dengan

mengembangkan nilai nilai melalui keteladanan, pembiasaan, peraturan atau tata tertib, pemberian reward atau penghargaan, hukuman sanksi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan metode pengumpulan data yang telah dilakukan penerapan Pendidikan karakter untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Upaya yang sudah diberika oleh guru dengan berbagai metode dan strategi yang telah dilakukan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa diantaranya :

1. Peraturan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyida, S.Pd menyatakan bahwa menurutnya adalah karakter disiplin itu juga harus ada aturanya karena disiplin harus sesuai mentaati aturan apalagi peserta didik harus di landasi dengan aturan disiplin.¹¹³ Menumbuhkan rasa disiplin bagi anak bukan sekedar karena kepatuhan atau ketaatan terhadap hukuman tetapi menumbuhkan disiplin yang dimaksud agar tumbuh dari kesadaran dan kepedulian yang cenderung lebih berkelanjutan dan bermakna dalam jangka panjang. Karena tata tertib atau peraturan itu pedoman yang harus ditaati oleh siswa untuk menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

Penegakan aturan dan peraturan sekolah jika Anda memiliki seorang guru, anda dapat berlari dengan baik. Pimpinan sekolah dan siswa mempunyai hubungan timbal balik mendukung peraturan dan regulasi sekolah sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan menyebabkan berkurangnya kepentingan. Peraturan dan ketentuan sekolah berlaku untuk sekolah. Tata tertib sekolah tersebut berbentuk peraturan sekolah adalah kumpulan aturan tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah, dari arti di atas dapat dipahami sebagai peraturan sekolah merupakan satu kesatuan tidak dapat dipisahkan satu sama lain aturan lain yang berlaku proses pendidikan bertindak secara efektif dan efisien.

¹¹³ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Senin 14 Oktober 2024 pukul 08.00

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada wawancara dengan salah satu siswa kelas IV A menyebutkan menyebutkan bahwa ciri-ciri disiplin adalah mengumpulkan tugas, mengerjakan PR, mentaati peraturan disekolah, tidak terlambat datang kesekolah, tidak membuang sampah sembarangan, mengikuti Pelajaran dan mendengarkan saat pembelajaran.¹¹⁴ Hal ini menyatakan bahwa kesadaran yang tumbuh pada setiap peserta didik sudah mulai terlihat. Selanjutnya mereka hanya perlu mengimbangi agar konsisten dalam meningkatkan sikap positif yang tumbuh dalam kesadaran.



Pelaksanaan Upacara bendera

Pernyataan diatas sudah sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya dimana Kepala Madrasah selalu mensosialisasikan pada saat upacara tentang tata tertib yang ada disekolah dari segi pakaian maupun lainnya.¹¹⁵

Peraturan yang sifatnya umum di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya juga memiliki peraturan khusus yang dibuat disetiap kelas. Seperti pada saat peneliti wawancara dengan guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd memiliki peraturan yang ada dikelas yaitu :

“Anak-anak kelas juga sudah sepakat dalam peraturan kelas yaitu contohnya jika ada yang membully temanya akan dedenda 2000 rupiah, jika tidak melaksanakan piket akan dikasih denda 1000 rupiah”¹¹⁶

¹¹⁴ Wawancara dengan siswa kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya Senin 14 Oktober 2024

¹¹⁵ Hasil observasi di MI AL Ma;arif 01 Rejamulya Senin 14 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹¹⁶ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 15 Oktober 2024 pukul 09.00

Peraturan dibuat untuk diterapkandan siswa lebih kondusif karena dalam proses belajar mengajar memiliki kesabaran dalam menghadapi anak-anak, bukan dengan cara kekerasan melainkan dengan lembut.¹¹⁷

Membuat peraturan merupakan dengan menetapkan peraturan kelas kerjasama diharapkan semakin meningkat disiplin siswa. Selain itu melalui upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, siswa dapat memiliki nilai-nilai moral yang dapat membantu mereka ada nilai-nilai lain seperti kepedulian, rasa hormat, tanggung jawab dan nilai-nilai lain sebagai pribadi yang punya karakter.¹¹⁸ Seperti di kelas IV A ini dibuat aturan dilibatkan oleh guru dan disepakai bersama, dan kerapihan saat disekolah membuat aturan untuk dilaksanakan bukan untuk dilanggar oleh peserta didikdan untuk menciptakan suasana belajar dengan nyaman.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Andres yang sudah dijelaskan di BAB II bahwa dalam meningkatkan karakter disiplin siswa guru harus mampu melakukan apapun seperti menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat dimana peraturan tersebut harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan sebaik-baiknya untuk disiplinnya meningkat.¹¹⁹ Penerapan tata tertib disekolah yang efektif dapat tercapai jika ada kerjasama antara siswa, guru, dan pimpinan siswa lainnya. Dalam kapasitasnya sebagai fasilitator, guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebisa mungkin siswa memantau tingkah lakunya, lalu beritahu mereka sendiri. Bimbingan guru cukup penting karena merekalah yang menjadi pembimbing guru

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 15 Oktober 2024 pukul 09.00

¹¹⁸ Diah Nuri Kurniasih, 'Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembuatan Peraturan Kelas Secara Kooperatif Pada Siswakelas V Sd Negeri Beji, Wates, Kulon Progo', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, Vol 29. No (2018), hlm 2.

¹¹⁹ Andres, 'Panduan Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi kenakalan Siswa', (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2023).hlm 22-23

bagi siswa di kelasnya. Selain itu, sekolah berfungsi sebagai sistem pendukung ganda bagi siswa untuk mengembangkan kualitas pribadi dan kemampuan intelektualnya. Gaya belajar dan karakter yang baik merupakan dua hal yang dapat menentukan keberhasilan. Manusia dipandang sebagai masa kini dan masa depan.¹²⁰ Bersamaan dengan itu anak yang disiplin karena sadarakan pentingnya peraturan yang ada disekolah karena mereka akan lebih bertanggung jawab. Disiplin yang lahir dari kesadaran diri bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi tentang pengembangan diri dari kesadaran diri dengan pencapaian tujuan hidup yang lebih tinggi. Tugas dan fungsi guru disini sebagai fasilitator, mengatur, mengembangkan, mengarahkan perkembangan peserta didik untuk meningkatkan karakter disiplin. Seorang guru yang berkualitas dapat merancang tugas-tugas yang efektif, memberikan instruksi yang jelas, dan berinovasi dalam membantu siswa mengembangkan disiplin. Salah satu kompetensi penting yang dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, yang memungkinkan mereka untuk menetapkan peraturan dengan menggunakan berbagai strategi menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu strategi yang digunakan adalah menyusun kesepakatan, yang kemudian dijadikan peraturan yang berlaku tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru. Setiap sekolah memiliki peraturan masing-masing, baik secara umum maupun khusus, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Namun, tujuan utama dari pembuatan peraturan tersebut tetap sama, yaitu mengarah pada hal-hal yang positif.

2. Pembiasaan

Siswa disiplin tidak akan tumbuh begitu saja akan tetapi melalui proses. Siswa bisa karena terbiasa, dengan cara pembiasaan yang dilakukan secara konsisten maka disiplin diri akan menjadi kebiasaan

¹²⁰ Tatang Suherman, 'Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar PAI Dan Prestasi Belajar PAI', Jurnal Sosial Sains, Vol 9. No.3 (2021), hlm 253.

dan menjadi sifat tetap siswa. Pembiasaan yang diterapkan di kelas IV A yang diterapkan yaitu membaca asma Asmaul Husna dan doa-doa harian sebelum memulai jam pembelajaran, sholat duha berjamaah, sholat duhur berjamaah, Istiqghosah minggu ke dua dan ke empat setiap hari sabtu. Yang dilakukan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini sebagai berikut :

a. Pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)

Pembiasaan ini dilakukan agar siswa menjadi pribadi yang baik. Pembiasaan ini dilakukan bersama guru terlebih dahulu melakukannya lalu siswa minta melakukannya juga. Pembiasaan 5S dilakukan pada awal pembelajaran mulai dari guru menyapa siswa dengan senyuman lalu memberikan salam dan bersalaman dengan sopan dan santun mencium tangan. Tidak hanya dilakukan dikelas saja guru juga membiasakan siswa melakukan 5S dimana pun berada ketika bertemu di luar kelas bahkan diluar siswa sekolah siswa membiasakan untuk menyapa dan bersalaman. Ketika ada yang masuk ke kelas guru meminta siswa untuk menyapa, dengan teman siswa harus saling menyapa ketika bertemu dengan lebih tua siswa harus menyapa bersalaman dengan mencium tangan. Berperilaku sopan santun dengan nada rendah.¹²¹

b. Pembiasaan untuk tepat waktu

Membiasakan untuk disiplin waktu berada di kelas sebelum bel masuk ke dalam kelas, tidak boleh keluar kelas dan jajan sebelum bel istirahat, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengerjakan PR dirumah. Membiasakan untuk tepat waktu akan menghargai waktu.¹²²

¹²¹ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Kamis 17 Oktober 2024 pukul 09.00

¹²² Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Sabtu 19 Oktober 2024 pukul 09.00

c. Pembiasaan Sholat duha

Metode pembiasaan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini diupayakan sebagai bentuk pelayanan Pendidikan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa terutama dalam disiplin bidang ibadah. MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ada beberapa kegiatan pembiasaan yang dilakukan sehari-hari setelah upacara yaitu sholat duha dari hari senin sampai sabtu kegiatan sholat duha dilakukan pada kelas IV, V, VI.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Untuk kelas IV A ini memang sudah melaksanakan sholat duha untuk melatih siswa dalam kedisiplinan dalam bentuk ibadah dan sholat duha di laksanakan sebelum masuk jam pembelajaran otomatis siswa akan ikut semua tadinya dilakukan pas jam istirahat tapi tidak efektif karena alesanya jajan dulu”¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV memang MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini melakukan pembiasaan sholat duha, karena sholat duha ini salah satu upaya yang positif yang dilakukan oleh sekolah untuk mengoptimalkan mental siswa yang berbudaya karakter serta menumbuhkan karakter yang baik pada siswa.

d. Pembiasaan sholat duhur

Sholat duhur berjamaah ini menjadi suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan diluar jam Pelajaran, untuk melatih peserta didik lebih teratur dan terarah dan mendisiplinkan diri dalam menjalankan ibadah. Seharusnya menjadikan hal positif bagi peserta didik karena dengan adanya sholat duhur berjamaah

¹²³ Hasil observasi di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, Senin 21 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹²⁴ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 22 Oktober 2024 pukul 09.00

diharapkan mampu menjadikan peserta didik semakin disiplin dan aktif dalam sholat fardu.

Berdasarkan hasil Observasi penelitian di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini kelas IV A antusias dalam menjalankan sholat duhur berjamaah karena memang sudah aturan sekolah untuk melaksanakannya. Kegiatan ini rutin di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya di siang hari kegiatan ini untuk mengajak peserta didik menjalankan perintah Allah SWT, dengan harapan semua meningkatkan disiplin. Karena sholat duhur berjamaah menguatkan aspek religius siswa sekaligus merealisasikan salah satu aturan sekolah dan meningkatkan keimanan peserta didik pada kelas IV A.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd menyatakan bahwa :

“Untuk sholat duhur berjamaah ini memang sudah aktif dilaksanakan di sekolah ini, karena memang ingin melaksanakan pembiasaan yang religius dan aturan sekolah juga”¹²⁶



Pembiasaan sholat duhur berjamaah

Berdasarkan hasil wawancara di atas memang MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada kelas IV A ini sudah melaksanakan pembiasaan sholat duhur berjamaah bersama, walaupun tidak tertulis secara umum namun membiasakan adab dan akhlakul

¹²⁵ Hasil observasi di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, Kamis 24 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹²⁶ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Kamis 24 Oktober 2024 pukul 09.00

karimah yang baik juga dilakukan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya seperti menyapa guru dan berperilaku sopan baik kepada guru maupun sesama teman. Peraturan ini tidak tertulis terbentuk dari budaya, tradisi, dan norma etika sosial yang sudah menjadi kebiasaan.

e. Pembiasaan istighotsah

Dalam kegiatan ini sekolah di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini melakukan pembiasaan yaitu pembacaan istighotsah karena pembiasaan ini dilakukan secara rutin dalam minggu ke dua dan ke empat pada hari sabtu. Pembiasaan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kelas IV sudah melaksanakan pembiasaan istighotsah pada hari sabtu karena aturan disekolah dilakukan setelah sholat duha. Dalam hal ini konsep pembiasaan erat kaitanya ke istighotsah melakukan sesuatu apalagi apabila sesuatu tersebut baik akan menumbuhkan akhlak yang baik.¹²⁷



Pembiasaan istighotsah

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd menyatakan bahwa :

“kegiatan istighotsah ini memang dilaksanakan pada hari sabtu mba setiap minggu ke dua dan ke 4 karea sudah rutinan di sekolah ini karena kita orang Nu agar dilakukan kegiata tersebut”¹²⁸

¹²⁷ Hasil observasi di MI AL Ma;arif 01 Rejamulya, Sabtu 26 Oktober 2024 pukul 07.00-selesai.

¹²⁸ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Sabtu 26 Oktober 2024 pukul 09.00

Berdasarkan wawancara di atas pembiasaan ini salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membina karakter religius pada peserta didik. Jika peserta didik sudah terbiasa melakukannya kegiatan yang baik maka akan lahir kebiasaan-kebiasaan baik yang tercermin melalui akhlakul karimah pada peserta didik. Namun sebaliknya apabila peserta didik terbiasa melakukan hal yang buruk maka akan dimiliki peserta didik ahlak yang tercela. Hal ini dapat ditarik garis besar bahwa perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang terus dilakukan secara konsisten disekolah dalam rangka memperbaiki akhlakul karimah peserta didik. Karena Pendidikan bukan hanya proses belajar dalam hal akademik saja, melainkan juga suatu system untuk membina perilaku terpuji dari peserta didik.

Melakukan pembiasaan ini sebagai upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa sudah sesuai berdasarkan teori yang ada di BAB II dalam jurnal karya Siti Mutoharoh yaitu Pembiasaan merupakan cara untuk membiasakan siswa juga berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai tuntunan ajaran Islam. Metode kebiasaan. Dikenal sebagai metode untuk menciptakan kebiasaan atau perilaku tertentu bagi siswa. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari dan diulang terus menerus akan selamanya mendarah daging dan diingat dilakukan oleh siswa sehingga dapat dilakukan dengan mudah tanpa peringatan. Menunjukkan bahwa pembiasaan adalah perilaku yang dipelajari berulang kali, akhirnya menjadi menetap dan otomatis.¹²⁹ Pembiasaan dan penanaman sikap disiplin yang baik akan menghasilkan perilaku siswa melalui kebiasaan disiplin, anak dapat berperilaku sesuai norma sedang terjadi di lingkungan. Disiplin sangat penting untuk perkembangan masa depan siswa depan. Untuk mencapai hal tersebut, kebiasaan disiplin sangat perlu dikembangkan sejak dini. Melaksanakan

¹²⁹ Siti Mutoharoh Dkk.

sikap disiplin dapat berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa. Pendidikan karakter yang disiplin melalui kebiasaan baik membantu siswa kembangkan potensi diri dan kembangkan kebiasaan baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan baik seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan budi pekerti yang baik membangun karakter Siswa yang unggul dan berkualitas. pendidikan karakter memiliki tujuan peserta didik adalah menjadi penerus yang berakhlak mulia dan berakhlak mulia memberikan kehidupan yang lebih layak. Asalkan seseorang mempunyai sikap disiplin yang baik maka ia bisa belajar mengatur waktu dan memenuhi tanggung jawab secara mandiri. ini akan membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup.¹³⁰ Sesuai apa yang sudah dijelaskan di atas dalam proses pembiasaan sebagai Latihan yang dilakukan sejak usia dini memungkinkan anak anak untuk mengikuti aturan positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan lebih efektif.

Hal ini menjadikan peran guru dalam mengajarkan sifat-sifat karakter termasuk sifat disiplin menjadi penting. Jika karakter siswa tidak diajarkan oleh guru, maka dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan buruknya prestasi siswa. Oleh karena itu, bimbingan seorang guru diperlukan untuk mengembangkan peserta didik yang memiliki tingkah laku, tabiat, sikap yang positif mengarahkan hal kebaikan. Biasanya budi pekerti atau akhlak yang dapat mempengaruhi keputusan hidup dan hubungan antara dirinya dengan orang lain. Sebaliknya disiplin mempunyai ciri penting dalam pembelajaran, oleh karena itu guru harus menjelaskan segala sesuatunya dengan jelas, ciri-ciri disiplin diri siswa, membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan

¹³⁰ Sofia and others.

untuk meningkatkan karakter disiplin namun hal ini akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan prestasinya dengan berguna untuk menegakkan aturan sebagai pedoman ketika menerapkan disiplin.

3. Pemberian Tugas

Tugas untuk siswa sangat penting untuk melatih siswa meningkatkan karakter disiplin siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar, melatih, dan menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya guru yang dilakukan sebagai pengantar sukses belajar siswa yaitu berdisiplin dengan memberikan tugas. Tujuannya anak lebih disiplin, jujur, tanggung jawab.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, upaya guru yang dilakukan sudah dilakukan yaitu penugasan. Dengan wawancara ibu guru kelas IV A ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd menyatakan bahwa :

“saya juga selalu kasih PR buat anak-anak agar mereka belajar dirumah dan melatih anak-anak mengerjakan tepat waktu dan lebih tanggung jawab kalo tidak mengerjakan akan kena sanksi karena sudah kesepakatan bersama”¹³¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti memang guru melakukan upaya yaitu memberikan tugas kepada siswa dan siswa tepat waktu melakukan mengerjakan tugas lebih dari itu tugas juga memberikan melatih siswa tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam meningkatkan lagi kedisiplinannya pada kelas IV A.¹³²

¹³¹ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 5 November 2024 pukul 10.00

¹³² Hasil observasi di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya Senin 4 November 2024 pukul 07.00-selesai.



Pemberian tugas saat pembelajaran dikelas

Tugas guru sebagai pengajar aktivitas pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran tetapi mengawasi kemajuan belajar anak memberikan tugas-tugas untuk evaluasi. Bahan evaluasi juga bukan menilai dari segi pemahaman anak dalam materi Pelajaran tetapi juga mengevaluasi dari sikap keseharian siswa. Pengaruh siswa yang aktif akan mempengaruhi pembelajaran sangat terlibat pada proses perkembangan berpikir, emosi dan sosialnya.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan di BAB II dalam buku yang ditulis oleh Asih Mardati yang berjudul *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa* bahwa pemberian tugas upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa yang digunakan oleh siswa lebih tanggung jawab dan melatih siswa disiplin dalam pembelajaran dikelas senantiasa bisa menejemen waktu dan metode ini dirasa efektif dengan mendapatkan hasil yang baik disbanding dengan metode yang tidak menerapkan penugasan. Memberikan tugas untuk siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dan disusun untuk rasa tanggung jawab kemandirian dan kedisiplinan siswa pemberian tugas hanya sekali saja dilakukan perlu memberikan dampak yang signifikan. Tugas yang diberikan secara terus menerus akan mempengaruhi tidak memberikan timbal balik karena timbal balik, ini siswa akan tau di mana letak kelebihan dan kekurangannya ketika mengerjakan tugas.¹³³ Tugasnya bisa siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa dapat bereksplorasi informasi dan mengembangkan serta

¹³³ Asih Mardati, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa', (Yogyakarta : UAD press, 2021). Hlm 15

menerapkan pengetahuan yang ada berlatih secara mandiri dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Jelas dengan cara pemberian tugas tidak hanya berdampak positif bagi guru, tetapi juga bagi siswa. Menjaga inisiatif dalam proses pembelajaran agar siswa merasa senang dan nyaman lalu terus berpartisipasi aktif dalam prosesnya pembelajaran masa yang akan datang.¹³⁴ Metode penugasan adalah sebuah metode memberikan pengalaman belajar yang meningkatkan pembelajaran kontrol hasil pembelajaran yang lebih baik dan ditingkatkan. Pekerjaan harus dirancang dan dilaksanakan dengan benar sehingga tugas yang diberikan guru kepada siswa dapat dimengerti dan jelas jika anak paham, maka anak akan mudah menyelesaikan tugas tersebut diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dampak dari penugasan pekerjaan merupakan penyempurnaan dari metode pembelajaran yang telah dikuasai dengan memberikan pekerjaan rumah, anak akan semakin mahir dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya mencapai tujuan dengan lebih lancar, lebih pasti, dan lebih tepat sasaran. Upaya yang diberikan guru kelas IV A dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui penugasan ini bisa menjadi kebiasaan yang akan membantu mereka dalam menghadapi kesulitan kehidupan dimasa yang akan datang. Disamping itu pemberian tugas juga perlu memberikan panduan dan dukungan yang jelas kepada siswa menyelesaikan tugas.

4. Penghargaan dan Hukuman

a. Penghargaan

Penghargaan atau reward penghargaan yang diberikan kepada siswa yang melakukan suatu hal yang baik. Siswa yang sudah melakukan pantas mendapatkan apresiasi. Seperti reward yang guru berikan kepada siswa kelas IV A yaitu :

1) Pujian

¹³⁴ Nuralwiyah Sania Sakum and others, 'Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabila', *Journal of Economic and Business Education*, Vol 1.No 2.2 (2023), hlm 135.

Pujian berupa pujian yang diberikan kepada siswa dengan kata-kata yang positif tentunya. Siswa yang telah berperilaku disiplin akan mendapatkan pujian sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Sehingga siswa akan lebih merasa bangga dan senang melakukannya Kembali. Contoh pujian yang dibeikan kepada siswa kelas IV A yang berperilaku disiplin wah hebat, luar biasa, pintar sekali, terimakasih sudah melakukan dengan baik, besok pasti akan lebih baik lagi.¹³⁵

2) Penghormatan

Penghargaan berupa kehormatan yang dilakukan didepan kelas diberikan kepada siswa dengan cara menyampaikan atau mengumumkan siswa disiplin tersebut. Tujuan di umumkan siswa yang disiplin adalah sebagai contoh untuk siswa yang lain agar sebagai contoh untuk siswa yang lainnya. Memberi tahu kepada siswa bahwa Tindakan yang baik sangat baik untuk ditiru oleh siswa yang lain. Seperti yang diberikan oleh guru kelas IV A menyebut nama yang tenang dalam proses pembelajaran dan berdoa, mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai apresisi siswa dan pastinya akan bangga.¹³⁶

b. Hukuman

Hukuman atau punishment diberikan kepada siswa yang melanggar aturan atau tidak mentaati tata tertib. Tentu sebelum guru memberikan hukuman ini guru telah membuat aturan dan kesepakatan bersama. Peraturan di kelas IV dibuat bersama antara guru dan siswa, Guru dalam membuat Keputusan melibatkan siswa untuk berperan juga, sehingga siswa juga memahami bagaimana yang dapat konsekuensi apa yang akan didapatkan jika tidak

¹³⁵ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 12 November 2024 pukul 09.00

¹³⁶ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 12 November 2024 pukul 09.00

mengikuti aturan. Ada beberapa hukuman yang guru berikan kepada siswa yang melanggar yaitu seperti:

1) Teguran

Teguran ini diberikan kepada sebagai Langkah pertama ketika siswa melakukan pelanggaran atau tidak berperilaku sesuai aturan. Guru menegur siswa dengan baik, teguran diberikan kepada siswa sebagai upaya menyadarkan siswa atas perbuatan yang telah dilakukan. Menegur siswa bukan untuk memarahi siswa atas perbuatan namun dilakukan untuk menyadarkan atas kesalahan yang di perbuat agar tidak mengulangi kembali.¹³⁷

2) Peringatan

Peringatan ini dilakukan yang telah diberitahu teguran tidak mendengarkan dan teguran guru tidak dapat respon baik dan guru akan memberikan peringatan kepada siswa tersebut. Guru menyampaikan siswa dengan tegas serta mengingatkan konsekuensi apa yang akan didapatkan ketika mengulangi Kembali.¹³⁸

3) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang telah melakukan pelanggaran ketika sudah mendapatkan teguran dan peringatan. Hukuman yang diberikan oleh guru kelas IV A merupakan hukuman yang dilakukan dengan tujuan yang dilaukan yang baik serta memberikan manfaat bagi siswa. Ada beberapa hukuman yang diberikan oleh guru kelas IV A ketika siswa tidak mengerjakan PR dirumah mendapatkan hukuman, tidak

¹³⁷ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Selasa 12 November 2024 pukul 09.00

¹³⁸ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Senin 12 November 2024 pukul 09.00

melaksanakan tugas piket dikelas, dan membully teman kelasnya.¹³⁹

Tujuan guru mengupayakan siswa berperilaku disiplin agar siswa menjadika pribadi yang baik sesuai aturan dan sesuai dengan yang diharapkan dalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu penting untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kela IV A MI AL Ma'arif 01 Rejamulya dudah dilakukan dengan baik dengan berbagai cara dan strategi.

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi, peran guru sebagai pengajar meliputi ketersediaan waktu yang disisihkan guru untuk mengajar murid yang kurang dalam hal akademik. Sebagai pendidik, guru boleh menghukum secara wajar bagi siswa yang melanggar peraturan dan melakukan penyimpangan di lingkungan sekolah. Selain itu, peran guru sebagai evaluator juga hendaknya memberikan motivasi dan nasehat kepada murid di akhir pembelajaran sebagai pengingat untuk terus konsisten disiplin waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan.¹⁴⁰ Itu sebabnya guru dengan segala kelebihan dan kekurangannya senantiasa pandai melakukan perannya di setiap tempatnya, hampir semua guru melakonkan peran ganda yang terkadang tak ternilai harganya, bahkan guru yang pandai dan bijak, dia juga bisa memanfaatkan peserta didik-peserta didik yang baik dan berprestasi untuk ikut berperan memberikan dan mengajak teman-temannya untuk menjadi lebih baik, dalam kontek pendidikan ini yang disebut dengan pemberdayaan teman sejawat. Jika disekolah tersebut ditemukan ada guru yang kurang kompeten sehingga membuat

¹³⁹ Wawancara dengan ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd selaku guru kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Senin 12 November 2024 pukul 09.00

¹⁴⁰ Hasil observasi di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada Senin 11 November 2024 pukul 07.00-selesai.

anak tidak nyaman belajar dengannya, maka diperlukan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan SDM di sekolah tersebut

¹⁴¹

Guru merupakan suri tauladan bagi para peserta didik. Guru yang taat aturan seperti berpakaian rapi, datang dan pulang sekolah dengan tepat waktu dan menjalankan tugas masing-masing maka secara tidak langsung murid akan meniru perilaku baik tersebut. Guru juga hendaknya memberikan nasihat kepada murid yang tidak taat aturan dan memberikan hukuman yang wajar. Tidak hanya itu, guru juga harus memberikan nasihat dan motivasi kepada murid untuk meningkatkan dalam hal kedisiplinan.

Menerapkan strategi penghargaan dan hukuman sebagai bentuk untuk meningkatkan disiplin siswa, yaitu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin atau melanggar aturan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni bahwa dalam meningkatkan disiplin siswa ada beberapa strategi yang digunakan yaitu penghargaan dan hukuman. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atau usaha yang dilakukan oleh siswa bahwa yang dilakukan adalah hal yang baik yang harus terus dilakukan, penghargaan diberikan oleh guru kepada siswa yang disiplin yaitu berupa pujian dan penghormatan, memberikan pujian untuk menguatkan siswa dan memberikan penghormatan dengan cara mengumumkan namanya didepan kelas.¹⁴²

¹⁴¹ Rusli Ibrahim, Agus Salim, and Karakter Kedisiplinan, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru', *Pendidikan*, Vol 4.No 3, hlm 1084.

¹⁴² Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, 'Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol 11.No (2021), hlm 138-139.

Sedangkan hukuman menurut teori dari Beny Prasetya pada BAB II yaitu hukuman diberikan oleh guru kepada siswa yang tidak disiplin yaitu berupa teguran, peringatan, dan hukuman. Menegur dengan kata-kata yang baik memberikan peringatan dengan tegas dan memberikan hukuman jika teguran dan peringatan tersebut tidak di dengarkan.¹⁴³

Tujuan guru mengupayakan siswa berperilaku disiplin agar siswa menjadi pribadi yang baik bertindak sesuai aturan dan sesuai dengan yang diharapkan dalam lingkungan masyarakat. Karena disiplin itu penting agar lingkungan menjadi aman dan tertib karena siswanya memiliki jiwa karakter disiplin yang tinggi. Maka dari itu penting untuk meningkatkan karakter disiplin siswa ke dini mungkin, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya sudah dilakukan dengan baik melalui cara dan strategi.

¹⁴³Beny Prasetya Dkk, 'Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah' (Malang:Academia Publication,2021).hlm 11-12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya yang telah diuraikan secara keseluruhan dalam pembahasan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya sebagai berikut :

1. Gambaran disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan menggunakan metode kualitatif. Terlihat gambaran disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya yaitu dari datang tepat waktu kesekolah, mentaati dalam aturan sekolah yaitu ada beberapa bagian yaitu, mengenakan seragam sesuai aturan, mengumpulkan tugas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan tugas piket kelas.

2. Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV A di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya:

- a. Peraturan diberikan sebagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada kelas IV A seperti : mentaati peraturan disekolah, mentaati peraturan di dalam kelas.
- b. Pembiasaan yang diterapkan sebagai upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa melalui pembiasaan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada kelas IV A seperti: pembiasaan 5S(senyum, sapa, salam, sopan, santun), pembiasaan untuk tepat waktu, pembiasaan sholat duha, pembiasaan sholat duhur berjamaah, pembiasaan istighotsah.
- c. Pemberian penugasan diberikan sebagai upaya yang dilakukan guru dalam

meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada kelas IV A seperti : memberikan tugas pada saat proses pembelajaran, memberikan PR. d. Memberikan apresiasi dan hukuman sebagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya pada kelas IV A seperti: memberikan kalimat pujian, penghormatan. Sedangkan hukuman diberikan berupa teguran, peringatan dan hukuman.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak demi kebaikan bersama dan demi suksesnya pembelajaran dan meningkatkan karakter disiplin di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya, maka peneliti menyampaikan saran antara lain :

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai kepala madrasah tetaplh menjadi panutan bagi guru, karyawan, dan siswa dalam bertingkah laku baik dan berperilaku disiplin agar seluruh warga madrasah dapat mencontoh karena kedisiplinan merupakan hal penting yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

2. Bagi Guru

Sebagai guru diharapkan mampu memberikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan semangat serta lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan mampu belajar lebih rajin dan baik lagi, dan belajar menjadi orang yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan

selalu mentaati peraturan sekolah baik di dalam maupun diluar
sekolahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', Vol 5. No.2 (2020), hlm 149
- Aliyyah Bilqis Ramadhianti¹, Jazari², Shoifatul Jannah³, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas 3E Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol.5.No 3 (2020), hlm 77-81
- Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, 'Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol 11.No (2021), hlm 138-139.
- Andres, '*Panduan Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi kenakalan Siswa*',(NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2023).hlm 22-23
- Arifin, Zainal, 'Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat', Vol.5 No.1 (2021), hlm 45-46
- Arifin, M. (2017). *Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi*. EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, vol 3.No.1
- Arsini, Yenti, Lesma Yoana, and Yulia Prastami, 'Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik', *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, Vol.3 No.5 (2023), hlm 6-7
- Asih Mardati,'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa', (Yogyakarta : UAD press, 2021). Hlm 15
- Buchari Agustini, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Iqra*, vol.12.No. (2018), hlm108
- Beny Prasetya Dkk,'Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah'(Malang:Academia Publication,2021).hlm 11-12
- Damariswara, Rian, Frans Aditia Wiguna, Abdul Aziz Khunaifi, Wahid Ibnu Zaman, and Dhian Dwi Nurwenda, 'Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona', *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.1.1 (2021), hlm 34-35
- Dkk, Dwi Wulan Novitasari, 'Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Berbasis Teori Behavioristik Di Sekolah Dasar', *Ilmiah*, Vol 10 (2021), hlm 2

- Deviana Putri Ari Sandy, Muhammad Nabil Akmal, and Nurul Arifin, <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB>, *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, Vol 2, No. (2023), hlm 60.
- Dkk, Siti Mutoharoh, 'Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Quran Siswa A Kelas Tiga SD Negeri Sitirejo Dengan Metode Pembiasaan', *Nucl. Phys.*, Vol 2. No.1 (2023), hlm 16
- Ernawati, Ika, 'Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.1 No.1 (2019), hlm 6
- Eva Maela Sofia and others, 'Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar', Vol 9. No (2023), hlm 933.
- Fatmawati, Krismonetta, 'Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MI Ma'arif Beton Siman Ponorogo', 2021, hlm 4
- Fikriansyah, Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus', *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2.1 (2023), 73–90
- Gunawan, Imam, *Pendidikan Karakter*, 2015, 2012
- Haqqi, Boy, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue, Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Universitas Ubudiyah Indonesia, and others, 'Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)', Vol.5 No.2.2 (2019), hlm 5-6
- Hasibuan, Rahyana, and Mira Yanti Lubis, 'Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Robbani Sibuhuan', *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta*, 2022, hlm
- Ibrahim, Rusli, Agus Salim, and Karakter Kedisiplinan, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru', *Pendidikan*, Vol 4.No 3, hlm 1084
- Isnita Rahma dan Ma, Fahmawati, and Arif Jamuin, 'Peran Pendidik Dalam Sistem Pendidikan ...(Fahmawati Isnita Rahma,Dkk', Vol.24. No (2012), hlm 56
- Kurniasih, Diah Nuri, 'Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembuatan

- Peraturan Kelas Secara Kooperatif Pada Siswakelas V Sd Negeri Beji, Wates, Kulon Progo', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, Vol 29. No (2018), hlm 2
- Keke Efri Wani and Sutarini, 'Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan', *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 1, No. (2022), hlm 236.
- Lestari, Indah, and Nurul Handayani, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital', *Guru Pencerah Semesta*, Vol.1 No.2 (2023), hlm 108
- Liska, Liska, Ahyo Ruhyanto, and Rini Agustin Eka Yanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, Vol.9 No.3 (2021), hlm 465
- Magdalena, Mariam, 'Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, Vol 1, No. (2018), hlm 240
- Mawadah, Dina Arum, and Listyaningsih, 'Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer Di Smkn 1 Jetis Kabupaten Mojokerto', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol.7 No.2 (2019), hlm 559
- Nalapraya, Sandy Pradipta, 'Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, VOL.1.No.1 (2023), hlm 6
- Negeri, Sma, and Sulawesi Selatan, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Arianti', *Jurnal Pendidikan*, vol 12. No, hlm 117
- Novarita, 'Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dengan Pembelajaran Jurnal Kepribadian', *Seminar Nasional 'Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran'*, 2015, hlm 236
- Novita, Ika Ari Pratiwi, and Ahmad Bakhrudin, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Palembang Pada Mata Pelajaran PPKn', Vol 9.No.4, 2023, hlm 318
- Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto', Vol.1 No.1.1 (2013), hlm 28

- Nurkholis, 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto', Vol.1 No.1.1 (2013), hlm 1
- Nurul Tri Khofifa, Adisel, Nurlia Latipah, 'Bentuk-Bentuk Hadiah (Reward) Dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol.3, No. (2022), hlm 45
- Patmawati, Sri, 'Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian', *Pendidikan*, vol 1.No 1 (2018), hlm 4
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2 No.1 (2022), hlm 2-3
- Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi, and Rasmi Daliana, 'Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, Vol.2.No.2 (2017), hlm 232-233
- Rofi'ie, Abdul Halim, 'Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan', *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, Vol 1 No.1.1 (2017), hlm 114
- Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni, 'Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol 11.No (2021), hlm 138-139
- Rulianto Dkk, " Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter", vol 4, No 2 Desember 2018, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, hlm 1
- Sakum, Nuralwiyah Sania, Meyko Panigoro, Sudirman Sudirman, Rosman Ilato, and Abdurahim Maruwae, 'Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Kabila', *Journal of Economic and Business Education*, Vol 1.No 2.2 (2023), hlm 135
- Sandy, Deviana Putri Ari, Muhammad Nabil Akmal, and Nurul Arifin, 'Reserarch Article [Htts://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB](https://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB)', *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, Vol 2, No. (2023), hlm 60
- Sekolah, Tertib, D I Sma, and Negeri Klaten, 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negri 2 Klaten', 2019, hlm 111-112
- Sofia, Eva Maela, Veryliana Purnamasari, Iin Purnamasari, and Siti Khuluqul, 'Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar', Vol 9. No (2023), hlm 933
- Sopian, Ahmad, 'Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol.1.No.1

(2016), hlm 88-89

- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, 'Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes', *Mimbar Ilmu*, 24.2 (2019), 234 <<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>>
- Suherman, Tatang, 'Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar PAI Dan Prestasi Belajar PAI', *Jurnal Sosial Sains*, Vol 9. No.3 (2021), hlm 253
- Sukatin, Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia Emilia, and Sulistyowati Sulistyowati, 'Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Anwarul*, vol 9.No.3 (2023), hlm 124 <<https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>>
- Siti Mutoharoh Dkk, 'Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Quran Siswa A Kelas Tiga SD Negeri Sitirejo Dengan Metode Pembiasaan', *Nucl. Phys.*, Vol 2. No.1 (2023), hlm 16.
- Tanujaya, Chesley, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, Vol 2 No.1.1 (2017), hlm 93
- Taufik, Ahmad, and Muhamad Akip, 'Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, vol 11 (2) (2021), hlm 123 <<https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>>
- Teoritis, Suatu Kajian, *Dr.Muhiddinur Kamal,M.Pd*, 2018
- Wani, Keke Efri, and Sutarini, 'Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan', *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 1, No. (2022), hlm 236
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Penerapan Disiplin Dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Di SD Negeri 22 Banda Aceh', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.3 (2020), hlm 51
- Zulfiati, Heri Maria, 'Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, vol.1.No.1 (2014), hlm 2
- Zulkifli, Zulkifli, 'Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, vol.14,No. (2018), hlm 20

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambaran Umum MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya

1. Profil Sekolah

| | |
|-------------------------|---------------------------------|
| Nama Madrasah | : MIAL MA'ARIF 01 REJAMULYA |
| Alamat | : Jl. Kutilang No. 47 Rejamulya |
| Desa | : Rejamulya |
| Kecamatan | : Kedungreja |
| Kab/Kota | : Cilacap |
| Povinsi | : Jawa Tengah |
| Kode Pos | : 53261 |
| Nomer Telephon | : 0813 2555 9027 |
| Nama Kepala | : KHOMSATUN, S.Pd.I |
| NPSN | : 60710231 |
| NSM | : 111233010123 |
| Status Madrasah | : Terakreditasi "B" |
| Tahun didirikan | : 1978 |
| Tahun perubahan | : 2016 |
| Status Tanah | : Milik Sendiri |
| Surat Kepemilikan Tanah | : Sertifikat/Milik Sendiri |
| Luas Tanah | : 1.258 M ² |

2. Sejarah berdirinya MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya

Dalam rangka mempertahankan ajaran islam dari bahaya komunisme, para tokoh agama berupaya untuk dapat menampung anak-anak usia sekolah dengan mendirikan madrasah wajib belajar dengan dukungan pemerintah setempat. Akhirnya pada tahun 1957 para tokoh agama mendirikan madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyyah sampai tahun 1962. Dari madrasah Ibtidaiyyah Islamiyyah berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Douffarbiyah Wata'lim (MI DARWATA) 01 Rejamulya dengan surat keputusan kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor LK/20/2748/01/MI/1978. Pada tanggal 14 Januari 1978 keputusan tersebut berdasarkan lampiran 2 pasal 2 ayat 4 keputusan Bimas Islam Departemen Agama Republik Indonesia No. 69/ D/1977.

Sebelum Madrasah Ibtidaiyah menempati gedung sendiri, proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah penduduk dan masjid. Setelah dua tahun berjalan, akhirnya pengurus madrasah membuat gedung semi permanen sebanyak dua lokal. Selesai gedung dibuat kegiatan belajar mengajar beralih dari rumah penduduk atau masjid ke gedung yang baru, Proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari, karena pada saat itu baru ada tiga kelas yaitu kelas I, II, dan Kelas III.

Tahun 1994 Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejamulya diakreditasi dengan status diakui berdasarkan Keputusan Kantor Departemen Agama Kabupaten Cilacap Nomor: MK 20/5.b/pp.004/2077/1994, tanggal 12 Desember 1994. Tahun 1998 bagi sekolah atau Madrasah yang di kelola oleh yayasan supaya bernaung ke yayasan masing-masing. Karena MI Darwata 01 Rejamulya bernaung di yayasan Ma'arif maka nama Madrasah berganti dari MI Darwata 01 menjadi MI Al Ma'arif 01 Rejamulya yang induk yayasannya adalah Lembaga Pendidikan Al Ma'arif sampai sekarang.

Tahun 1999 MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kembali diakreditasi dengan status yang sama dengan Akreditasi pada tahun 1998 yaitu diakui dengan berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Cilacap Nomor: MK 20/5.b/p004/1399/1999, tanggal 9 Oktober 1999. Tahun 2005 MI Al Ma'arif 01 Rejamulya diakreditasi kembali oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Cilacap dengan peringkat B dengan Nomor: 11.4/4/pp.032/632.197/2005, tanggal 18 April 2005, dan pada tahun 2010 MI Al Ma'arif 01 Rejamulya kembali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) dengan akreditas B No.146/BAP.SM/XI/2010.

3. Visi dan Misi

VISI : Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dan Berprestasi, Religius Islami yang membentuk Generasi Qurani Yang Berkarakter dan Terampil IT

MISI :

1. Menyelenggarakan tata Kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

2. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
3. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam Masyarakat
4. Membangun lingkungan Madrasah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di Madrasah dan Masyarakat
5. Mengembangkan program berupa tahfidz/hafalan Al Qur'an Jus 30 bagi semua siswa
6. Membudayakan kegiatan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)
7. Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan untuk mendukung penguatan Pendidikan karakter

4. Tata Tertib MI Al Ma'arif 01 Rejamulya

1) Bagi Siswa

Hal-hal masuk sekolah

- 1) Siswa harus hadir di madrasah selambat-lambatnya 5 (lima) menit sebelum pelajaran dimulai
- 2) Siswa yang hadir terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala madrasah / wali kelas
- 3) Bagi siswa yang tidak masuk sekolah harus membuat surat ijin yang di tanda tangani oleh orang tua/wali
- 4) Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
- 5) Siswa yang tidak masuk tanpa ijin akan di beri surat peringatan

Kewajiban Siswa

- 1) Mematuhi semua peraturan yang berlaku di madrasah;

- 2) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas dan lingkungan madrasah;
- 3) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan madrasah;
- 4) Ikut menjaga nama baik madrasah, guru dan siswa baik didalam maupun diluar madrasah;
- 5) Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama siswa;
- 6) Membawa peralatan yang dibutuhkan selama proses belajar.

Hak-hak Siswa

- 1) Siswa berhak mengikuti pelajaran di madrasah selama tidak melanggar tata tertib madrasah
- 2) Siswa dapat meminjam buku di perpustakaan
- 3) Siswa dapat menggunakan sarana prasarana madrasah dengan mentaati peraturan yang berlaku
- 4) Siswa berhak mendapat perlindungan keamanan dan perlakuan yang sama dengan siswa yang lain selama berada di lingkungan madrasah

Larangan Siswa

- 1) Meninggalkan madrasah selama jam pelajaran berlangsung, kecuali ada hal yang sangat penting dengan izin kepala madrasah / wali kelas
- 2) Memelihara kuku panjang
- 3) Bagi siswa laki-laki dilarang memelihara rambut panjang;
- 4) Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan dan berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian siswa
- 5) Mengganggu kegiatan belajar di kelasnya dan di kelas lain;
- 6) Merusak sarana dan prasarana madrasah
- 7) Berada di dalam kelas selama waktu istirahat
- 8) Mengejek, mencela dan berkelahi antar Siswa

2) Bagi Guru

- 1) Hadir di madrasah sekurang-kurangnya 10 (Sepuluh) menit sebelum jam pelajaran dimulai;
- 2) Masuk / keluar kelas sesuai dengan jam mengajar yang telah ditentukan;
- 3) Bagi guru yang berhalangan hadir harus memberi kabar atau membuat surat ijin;
- 4) Tidak meninggalkan madrasah tanpa izin kepala madrasah
- 5) Jam pulang guru sesuai ketentuan yang berlaku di madrasah;
- 6) Guru wajib menegakkan Akhlakul Karimah;
- 7) Menjaga nama baik Madrasah;
- 8) Mengikuti upacara bendera hari senin dan upacara peringatan hari-hari besar yang ditentukan madrasah;
- 9) Mengikuti ketentuan dalam berpakaian yang ditetapkan madrasah;
- 10) Bersepatu dan berkaos kaki;
- 11) Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program madrasah;
- 12) Mengerjakan administrasi guru secara baik;
- 13) Mengetahui dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku di madrasah.

5. Data Guru dan Siswa

Berikut adalah daftar Guru MI Al Ma'arif 01 Rejamulya yang peneliti dapatkan dalam kegiatan observasi di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya :

Tabel 1 Data Pendidik MI Al Ma'arif 01 Rejamulya

| NO | KETERANGAN | L | P | JUMLAH |
|----------|---------------------------|---|---|--------|
| PENDIDIK | | | | |
| 1 | GURU PNS DIPERBANTUKAN | 1 | 2 | 3 |
| 2 | GURU TETAP YAYASAN | 4 | 5 | 9 |
| 3 | GURU HONORER | - | - | - |

| | | | | |
|---------------------|---------------------|---|---|---|
| 4 | GURU TIDAK TETAP | - | - | - |
| TENAGA KEPENDIDIKAN | | | | |
| 1 | PENJAGA | - | - | - |
| 2 | TU | 1 | - | 1 |

Selain mendapatkan data guru peneliti juga mendapatkan data siswa selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2 Data Peserta Didik MI Al Ma'arif 01 Rejamulya

| Tahun Ajaran | Kelas 1 | | Kelas 2 | | Kelas 3 | | Kelas 4 | | Kelas 5 | | Kelas 6 | | jumlah Kelas 1-6 | |
|--------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------------|-------------|
| | Jml sis wa | Jml rom bel | Jml sis wa | Jml rom bel |
| 2022/2023 | 21 | 1 | 40 | 2 | 26 | 1 | 40 | 2 | 33 | 1 | 46 | 2 | 206 | 9 |
| 2023/2024 | 31 | 1 | 20 | 1 | 41 | 2 | 26 | 1 | 40 | 2 | 30 | 1 | 188 | 9 |
| 2024/2025 | 37 | 2 | 31 | 1 | 20 | 1 | 41 | 2 | 26 | 1 | 40 | 2 | 195 | 9 |

Tabel 3 Data Struktur Organisasi

| NAMA | L/P | JABATAN |
|--|-----|-----------------|
| Khomsatun, S.Pd.I NIP.- | P | Kepala Madrasah |
| Nailan Nur Azizah, S.Pd NIP.- | P | Guru |
| Samingan, S.Pd.I NIP. 196907162007011046 | L | Guru |
| Laila Nur Rosyudah, S.Pd NIP.- | P | Guru |
| Uswatun Khasanah, S.Pd.I NIP. 197406162007102001 | P | Guru |

| | | |
|---|---|------|
| Harisah,S.Pd.I. NIP. 197610102007012042 | P | Guru |
| Rahmawati, S.Pd.I NIP,- | P | Guru |
| M. Shobirin, S.Pd.I NIP,- | L | Guru |
| Eva Lutfiati, S.Pd.I NIP,- | P | Guru |
| Dhika Restu Budi P., S.Pd NIP,- | L | Guru |
| Achmad Taufik, S.Pd. NIP,- | L | Guru |
| Sutrisno NIP,- | L | Guru |
| M. Farhan Nabil NIP,- | L | Guru |

Tabel 4 Data Pelanggaran Tata Tertib Kelas IV A
PELANGGARAN TATA TERTIB DI KELAS IV A
MI AL MA'ARIF 01 REJAMULYA

| NO | Nama | Pelanggaran |
|----|---------------------|-------------------------|
| 1. | Ali musobar | Tidak mengerjakan Pr |
| 2. | David Saputra | Tidak mengerjakan Pr |
| 3. | Zulfatunnisa | Tidak mengerjakan Pr |
| 4. | Aqila Agung Alviena | Tidak mengerjakan Pr |

Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Informan : Khomsatun, S.Pd.I
Hari, Tanggal : Rabu, 25 September 2024
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Kantor guru MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Pertanyaan dan Jawaban

1. Sejak tahun berapa ibu menjabat kepala madrasah di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya ini?
Jawaban : Saya sudah menjadi kepala madrasah di sini sejak tahun 2018.
2. Kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya?
Jawaban : Variasi menggunakan KTSP, kurikulum merdeka, kurikulum 2013, yang menggunakan KTSP kelas 3 dan 6, kurikulum merdeka kelas 1, 2, 4, 5, kurikulum 2013 kelas 3 dan 6
3. Kebijakan apa yang diterapkan khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan?
Jawaban : Buang sampah ditempatnya, dan yang lain sudah kondusif.
4. Apakah bapak ibu guru ikut serta dalam kegiatan tersebut?
Jawaban : Jadi semuanya ikut bergerak untuk meningkatkan karakter disiplin.
5. Bagaimana pendapat ibu mengenai kedisiplinan di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya apakah sudah berjalan dengan baik?
Jawaban : Sudah berjalan dengan baik untuk mengenai disiplin karena semua guru disini selalu menerapkan karakter disiplin.
6. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya?

Jawaban : Mengikuti pembelajaran atauran sesuai aturan tata tertib disekolah ini.

7. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan KBM di MI?

Jawaban : Gambarannya selalu inovasi baru meningkatkan disiplin untuk meningkatkan disiplinnya apalagi kalo peralihan tahun itu sangat perlu tidak bisa dengan cara yang sama.

8. Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya?

Jawaban : Selalu mengarahkan tidak bosan bosanya dan mendampingi siswa dalam kegiatan apapun karena anak sekarang tidak bisa dilepas.

9. Menurut ibu apa saja yang menjadi tugas guru dalam meningkatkan karakter disiplin?

Jawaban : Paham tata tertib aturan mengarahkan peserta didik dalam hal apapun khususnya dalam kedisiplinan dan mendampingi.

10. Apa yang sekolah upayakan untuk membentuk sikap disiplin siswa ?

Jawaban : 99 % anak sudah memakai seragam dengan aturan dan semuanya sudah tertib.

11. Menurut ibu Tingkat kedisiplinan peserta didik MI AL Ma'arif 01 Rejamulya sudah sejauh mana?

Jawaban : Sudah sejauh ini peningkatanya istirahat aturan pagi belum boleh untuk jajan, dan upacara rutin setiap tugas sudah bisa dilaksanakan, sholat duha lebih 100% ikut semua. Menjadwalkan ulang kegiatan agar lebih kondusif.

12. Kendala atau hambatan sekolah dalam pelaksanaan meningkatkan karakter disiplin siswa dan bagaimana solusinya?

Jawaban : Latar belakang siswa yang bermacam macam karena butuh waktu dalam meningkatnya karena kendalanya faktor keluarga, karena orang tua sekarang kalo dirumah taunya baik baik.

Hasil Wawancara Guru Kelas IV A

Informan : Laila Nur Rosyidah, S.Pd
Hari, Tanggal : Rabu, 25 September 2024
Waktu : 08.00 - selesai
Tempat : Kantor guru MI AL Ma'arif 01 Rejamulya

Pertanyaan dan Jawaban

1. Menurut anda apa itu karakter disiplin?
Jawaban : Disiplin pembiasaan siswa dalam mematuhi aturan, kehadiran, dan mendengarkan saat diajar oleh guru.
2. Menurut anda apa saja indikator disiplin?
Jawaban : indikatornya adalah tanggung jawab dalam pembelajaran mentaati aturan, kehadiran, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan piket kelas.
3. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan KBM dikelas?
Jawaban : Jadi yang namanya anak itu kompetensinya berbeda-beda, Ketika anak yang pembelajaran kurang memperhatikan, jika materi belum tuntas saya tidak ganti meteri.
4. Apakah pembelajaran karakter disiplin sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran?
Jawaban : Sudah diterapkan, Ketika diberikan tugas sudah waktunya selesai dan tidak ada yang belum selesai saya tungguin, Ketika tidak mengerjakan PR ada sanksi membersihkan WC, dan tidak melaksanakan piket sanksi 1000 rupiah.
5. Contoh penerapa disiplin?
Jawaban : Ada yang membully di denda 1000 rupiah, menerapkan ketenangan dalam proroses belajar.
6. Bagaimana proses meningkatkan karakter disiplin dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban : Pemberian tugas jadi peserta didik disiplin dalam perintah gurunya.

7. Kendala apa saja yang dialami saat proses KBM sebagai meningkatkan karakter disiplin?

Jawaban : Kendalanya adalah berpengaruh oleh temanya, ketika temanya sudah selesai mengerjakan tugas terpengaruh karena temanya sudah selesai mengerjakan anak itu nangis.

8. Apakah kelas ini sudah meningkatkan karakter disiplin dibanding kelas tahun lalu?

Jawaban : Sudah, karena umur mempengaruhi karena sudah nambah 1 tahun lebih tinggi dari kelas sebelumnya, karena kelas IV sudah kelas atas sudah baik dari sebelumnya.

9. Dalam meningkatkan karakter disiplin apa fungsi dan tugas guru?

Jawaban : Memfasilitasi peserta didik, karena harus dikasih contoh ke peserta didik karena guru adalah harus mengarahkan peserta didiknya untuk lebih baik lagi.

10. Adakah strategi atau cara untuk meningkatkan karakter disiplin?

Jawaban : Ada diskusi kelompok untuk tidak jenuh, presentasi kelompok, guru memberikan LKPD jadi tidak terpaku pada buku jadi otomatis peserta didik semangat.

11. Bagaimana cara atau upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan karakter disiplin dalam pembelajaran?

Jawaban : Tidak bosan bosan guru memberikan arahan patuh, tanggung jawab, sebelum pulang dikasih pesan-pesan moral kepada peserta didik.

12. Adakah media pembelajaran atau sarana yang mendukung pelaksanaan karakter disiplin?

Jawaban : Pastinya poster-poster yang ada didalam kelas untuk menambah motivasi peserta didik.

13. Selain hukuman apakah ada reward yang diberikan kepada siswa untuk memotivasi sikap disiplin?

Jawaban : Tidak hanya ucapan selain itu memberikan hadiah, uang atau jajan untuk reward kepada peserta didik.

14. Apa tujuan ibu untuk meningkatkan karakter disiplin?

Jawaban : Tujuannya supaya siswa itu menanamkan keterampilan karakter disiplin, menyiapkan siswa untuk sudah keluar dari madrasah biar bisa hidup disiplin dan terjun langsung ke masyarakat,



Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Informan : Sulfatun Nisa (N), Aqila Agung Alviena (A)
Hari, Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024
Waktu : 09.30-selesai
Tempat : Ruang kelas IV A

Pertanyaan dan Jawaban

1. Senang tidak sekolah disini?
N : Sangat senang karena banyak teman disekolah
A : Sangat senang karena banyak teman dan temanya asik
2. Senang tidak diajar oleh ibu Laila?
N : Suka karena ibu sabar, baik
A : Senang karena sabar dan baik juga lembut
3. Kamu berangkat jam berapa ke sekolah?
N : Jam 06.30
A : Jam 06.30
4. Kalau ada PR dikerjakan di rumah atau disekolah?
N : Dirumah karena kalo disekolah ada dendanya
A : Dirumah karena ada aturannya dirumah bukan disekolah
5. Kalau ibu guru menjelaskan didengerkan atau tidak?
N : Didengarkan tapi sambil mainan
A: Didengerkan selalu
6. Kalau sedang proses pembelajaran ada yang ngobrol bu gru marah tidak?
N : Engga marah tapi di tegur dan sabar untuk mengerahkan jangan mainan terus
A : Engga marah tapi buguru selalu mengingatkan jangan ngobrol sendiri
7. Kalau upacara atributnya lengkap tidak?

N : Iya lengkap karena setiap upacara ada hukuman kalo tidak lengkap difoto

A : Lengkap karena tidak lengkap ada hukuman

8. Apakah guru mengerjakan sikap disiplin?

N : Iya, tidak boleh bullying, jangan berkelahi

A : Iya, harus mengerjakan PR, melaksanakan piket, mendengarkan guru

9. Apa yang diketahui tentang karakter disiplin?

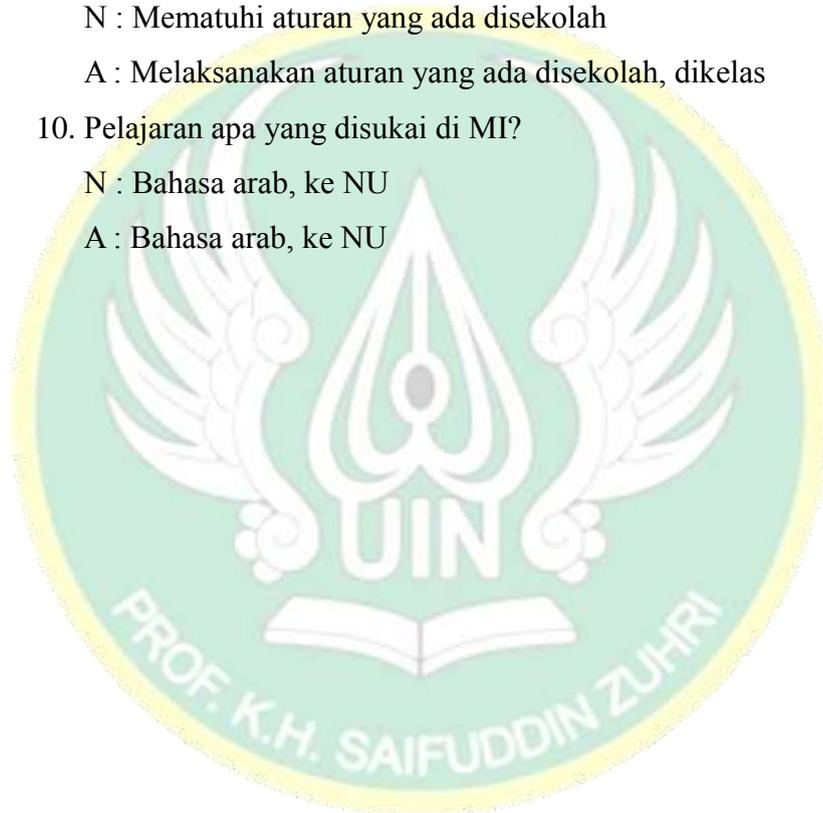
N : Mematuhi aturan yang ada disekolah

A : Melaksanakan aturan yang ada disekolah, dikelas

10. Pelajaran apa yang disukai di MI?

N : Bahasa arab, ke NU

A : Bahasa arab, ke NU



Hasil Wawancara Siswa Kelas IV A

Informan : Abiyu Arkana Tsaqif (A), Alfian Galang R (G)
Hari, Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024
Waktu : 09.30-selesai
Tempat : Ruang kelas IV A

Pertanyaan dan Jawaban

1. Senang tidak sekolah disini?
A : Sangat karena sekolah tinggalanya mbah
G : Sangat senang karena sekolahanya ditingkat
2. Senang tidak diajar oleh ibu Laila?
A : Senang karena baik, sabar
A : Senang karena sabar, baik, ramah
3. Kamu berangkat jam berapa ke sekolah?
A : Jam 06.30
G : Jam 06.50
4. Kalau ada PR dikerjakan di rumah atau disekolah?
A : Dirumah kalo engga bakal dihukum oleh guru
G : Dirumah karena sudah ada tata tertibnya
5. Kalau ibu guru menjelaskan didengerkan atau tidak?
A : Didengarkan biar bisa
G : Didengerkan terus
6. Kalau sedang proses pembelajaran ada yang ngobrol bu gru marah tidak?
A : Engga marah tapi di tegur dan sabar
G : Engga marah tapi dinasehati
7. Kalau upacara atributnya lengkap tidak?
A : Iya lengkap karena kalo engga disuruh nyanyi indonesia raya
G : Lengkap terus

8. Apakah guru mengerjakan sikap disiplin?

A : Iya, tidak membuang sampah sembarangan dikelas

G : Iya, kerapihan dalam berpakaian dan mengerjakan tugas

9. Apa yang diketahui tentang karakter disiplin?

A : Jangan melanggar aturan disekolah

G : Mentaati apa yang dikatakan guru dan tata tertib sekolah

10. Pelajaran apa yang disukai di MI?

A : Ke NU, Matematika, SKI, PKN

G : Matematika, Bahasa inggris, ke NU



Lampiran 3. Lembar Hasil Observasi Kelas IV A

| NO. | INDIKATOR | ASPEK | KET | |
|-----|------------------|---|-----|-------|
| | | | YA | TIDAK |
| 1. | Disiplin belajar | a.siswa aktif dalam | V | |
| | | b. siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru | V | |
| | | c. siswa memahami penjelasan yang disampaikan guru | V | |
| | | d. siswa memahami perintah yang disampaikan | V | |
| | | e. belajar dengan giat saat proses belajar dikelas | V | V |
| 2. | Disiplin waktu | a.siswa datang tepat waktu ke sekolah | V | |
| | | b.siswa memanfaatkan dan memaksimalkan waktu belajar di sekolah | V | |
| | | c.guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu | V | |
| 3. | Disiplin ibadah | a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan disekolah | V | |
| | | | V | |

| | | | | |
|----|----------------|---|---|---|
| | | b. Siswa mengikuti sholat berjamaah | V | |
| | | c. Siswa berdoa pada saat dimulainya pembelajaran akhir pembelajaran | V | |
| 4. | Disiplin sikap | a. Siswa mematuhi tata tertib sekolah | V | |
| | | b. Siswa dapat mengontrol Sikap atau perbuatan di dalam kelas saat pembelajaran dikelas | | V |
| | | c. Siswa menghormati guru yang sedang menyampaikan materi | V | |



Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 1. MI Al Ma'arif 01 Rejamulya



Gambar 2. Plang MI Al Ma'arif 01 Rejamulya



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Khomsatun, S.Pd.I



Gambar 4. Wawancara dengan guru kelas IV A Ibu Laila Nur Rosyidah, S.Pd



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa kelas IV A MI Al Ma'arif 01 Rejamulya



Gambar 7. Proses Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 8. Mengumpulkan Tugas



Gambar 9. Mengerjakan Tugas ke depan



Gambar 10. Upacara Bendera



Gambar 11. Sholat Berjamaah

Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.159/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 17 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif 01 Kedungreja
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Syifa Arsinta
2. NIM : 214110405150
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa Pada kelas IV MI Al Ma'arif 01 Kedungreja
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif 01 Kedungreja
3. Tanggal Observasi : 18-01-2024 s.d 31-01-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU CILACAP
MI AL MA'ARIF REJAMULYA
'TERAKREDITASI 'B''

Keputusan BAN-PM Nomor: 1857/BAN-PM/SK/2022 Tanggal 30 November 2022
Jl. Kotilang No. 47 Desa Rejamulya RT 06 RW 06 Kedungreja-Cilacap 30865
Surat Ijin Operasional: 14 Januari 1978 NSM : 111233010123 NPSN : 60710234
email: masatu.rejamulya@gmail.com HP. 0813 25559027

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0022/MI.11.01.457/S.Ket/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Al Ma'arif 01 Rejamulya menerangkan bahwa :

Nama : Syifa Arsinta
Nomor Induk Mahasiswa : 214110405150
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Mei 2002
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Semester : VI

Telah benar-benar sudah melakukan Observasi Pendahuluan dari tanggal 18 Januari 2024 sampai 31 Januari 2024 di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan judul penelitian : **" Upaya Guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejamulya, 28 Maret 2024

Kepala Madrasah



Khomsaton, S.Pd.I

Lampiran 7. Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4459/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024 20 September 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI al Ma'arif 01 Rejamulya
Kec. Kedungreja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Syifa Arsinta |
| 2. NIM | : 214110405150 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Dusun kedungdadap RT 04/RW 03 desa Rejamulya kecamatan kedungreja kabupaten Cilacap |
| 6. Judul | : Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa pada Kelas IV di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan kedungreja Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Al Ma'arif 01 Rejamulya |
| 3. Tanggal Riset | : 21-09-2024 s/d 21-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU CILACAP
MI AL MA'ARIF REJAMULYA
TERAKREDITASI 'B'

Keputusan BAN-SP Nomor: 1857/BAN-SP/SK/2022 Tanggal 30 November 2022
Jl. Kutilang No. 47 Desa Rejamulya RT 06 RW 06 Kedungreja-Cilacap 53263
Surat Ijaz Operasional: 14 Januari 1978 NSM : 11193301010 NPSN : 60710311
email: misatu.rejamulya@gmail.com HP. 0813 25559027

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0090/MI.11.01.457/S.Ket/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Al Ma'arif 01 Rejamulya menerangkan bahwa :

Nama : Syifa Arsinta
Nomor Induk Mahasiswa : 214110405150
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Mei 2002
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 21 September 2024 sampai 21 November 2024 di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya dengan judul penelitian : **" Upaya Guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa pada kelas IV di MI Al Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejamulya, 22 November 2024

Kepala Madrasah

Khomsam, S.Pd.I

Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 1893/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Upaya guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Pada Kelas IV di MI AL Ma'arif 01 Rejamulya kecamatan Kedungreja kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Syifa Arsinta
NIM : 214110405150
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 29 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinssaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4412/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

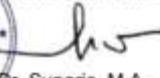
N a m a : Syifa Arsinta
NIM : 214110405150
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syifa Arsinta
 NIM : 214110405150
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
 Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Belajar Siswa Pada Kelas IV A Di MI Al-Ma'arif 01 Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-------------------|--|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | 14 Juni 2024 | Revisi setelah Seminar Proposal | | |
| 2 | 3 September 2024 | Bimbingan Bab I, Bab II, dan Bab III | | |
| 3 | 19 September 2024 | Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III | | |
| 4 | 22 November 2024 | Revisi Daftar Isi, latar belakang, Bab III | | |
| 5 | 25 November 2024 | Motto, Revisi Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III | | |
| 6 | 26 November 2024 | Daftar isi, Persembahkan Kepada Pengantar, Bab I | | |
| 7 | 27 November 2024 | Abstrak, Daftar isi, Bab I, Bab III, Bab IV | | |
| 8 | 28 November 2024 | Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV | | |
| 9 | 29 November 2024 | Bab IV | | |
| 10 | 30 November 2024 | Motto, Bab IV | | |
| 11 | 2 Desember 2024 | Lampiran - Lampiran | | |
| 12 | 5 Desember 2024 | Lampiran - Lampiran | | |

Purwokerto, 2 Desember 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd. I
 NIP. 196303101991031003

Lampiran 12. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaiizu.ac.id>, Email: lib@uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5438/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SYIFA ARSINTA
NIM : 214110405150
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 29 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsalzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2374/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

SYIFA ARSINTA

(NIM: 214110405150)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | |
|---------|------|
| Tulis | : 98 |
| Tartil | : 70 |
| Imla' | : 70 |
| Praktek | : 70 |
| Tahfidz | : 70 |



ValidationCode

Lampiran 14. Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A lelp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II

Nomor : B. 047/Un. 23/K.Lab.FTIK/PP.009/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : SYIFA ARSINTA
NIM : 214110405150
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PGMI
Tahun Akademik : 2021 - 2022

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan telah mengikuti PPL II Tahun Akademik 2021/2022 Dengan Nilai "A"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 September 2024.
Laboratorium FTIK,



[Signature]
Drs. Y. Islam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinainsi.ac.id | www.bahasa.uinainsi.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الائمة كيهو طوح سيد كاي هاجي السلافي السكويكرو
 لوسدة لتسبة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

NoB-3974/Un.19/K.Bhs/PP.009/72022

This is to certify that

Name : SYIFA ARSINTA

Place and Date of Birth : Cilacap, 15 Mei 2002

Has taken : IQLA

with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 15 Juni 2022

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 49 Reading Comprehension: 47

فهم السموع : 49 فهم العبارات والتركيب : 49 فهم المقروء : 47

Obtained Score : 484

فهم السموع الكلي : 484

منحت الى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على اساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتسبة اللغة في التاريخ :
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:




The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهو طوح سيد كاي هاجي السلافي السكويكرو

English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
 EPTUS

Purnopkerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتسبة اللغة

 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa
 Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate features a green and yellow abstract graphic at the top left and bottom right. At the top right, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo with the text 'LPPM' and 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the 'KAMPUS' logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number '0447/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024' is printed. The issuing institution is 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name 'SYIFA ARSINTA' and NIM '214110405150' are listed. The text states that the student has completed the KKN activity for the 54th year class of 2024 and has passed with a grade of 95 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are provided. At the bottom left, there is a 'CS' logo and the text 'Dipindai dengan CamScanner'.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0447/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SYIFA ARSINTA**
NIM : **214110405150**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Syifa Arsinta
NIM : 214110405150
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Mei 2002
Alamat Rumah : Dusun Kedungdadap RT 04 RW 03 Desa
Rejamulya

Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap

Nama Ayah : Mufidun
Nama Ibu : Nunung Aliyah

B. Riwayat Pendidikan

Tk : Tk Tunas Mulia Rejamulya
SD/MI : SDN Rejamulya 03
SMP/MTs : MTs.SA Riyadhul Muta'alim kedungreja
SMA/MA : MAN 2 Cilacap
SI : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 30 November 2024



Syifa Arsinta
NIM. 214110405150